

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) MENGGUNAKAN E-RKAS
PADA PAUD TUNAS BANGSA
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh:
Umi Nurjanah
NIM: 222105030018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2026**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) MENGGUNAKAN E-RKAS
PADA PAUD TUNAS BANGSA
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Umi Nurjanah
NIM: 222105030018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2026**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) MENGGUNAKAN E-RKAS
PADA PAUD TUNAS BANGSA
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Umi Nurjanah
NIM: 222105030018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Dr. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.
NIP. 199507072025211080

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) MENGGUNAKAN E-RKAS
PADA PAUD TUNAS BANGSA
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

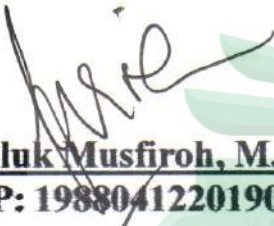
Hari : Kamis

Tanggal : 26 Februari 2026

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP: 198804122019032007


Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.
NIP: 198012222023212009

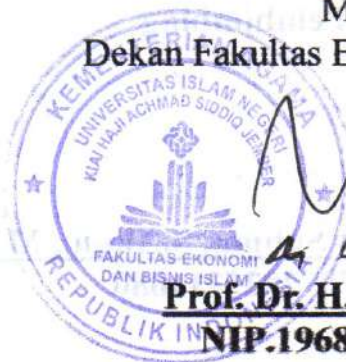
Anggota : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

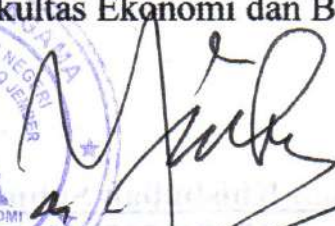
1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun. ()

2. Dr. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُرَدُّونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105)¹



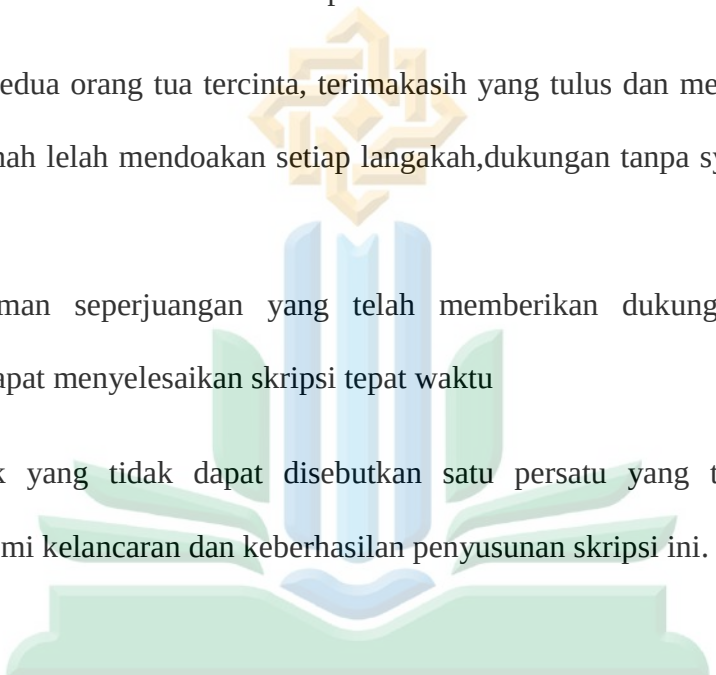
¹ Kementrian Agama RI, “Lajnah Pantasihan Mushaf Al-Qur’an Kementrian Agama RI” (Jakarta : Lajnah Kemenag, 2023), <https://quran.kemenag.go.id/>, Diakses pada 11 November 2025.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt dan atas dukungan orang-orang tercinta dan terdekat penulis, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, terimakasih yang tulus dan mendalam yang tidak pernah lelah mendoakan setiap langkah,dukungan tanpa syarat disetiap karaguan.
2. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah
5. Ibu Dr. Khairunnisa Musari, S.T, M.MT. selaku Dosen Penasihat Akademik
6. Bapak Dr. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah berbagi

ilmu dan pengalaman luar biasa akan menjadi bekal kami nanti di langkah kami selanjutnya.

8. Untuk pihak-pihak dalam PAUD tunas bangsa yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan semangat.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 12 Januari 2026

Umi Nurjanah
NIM: 222105030018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Umi Nurjanah, Wildan Khisbullah Suhma, 2026: *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-Rkas Pada Paud Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo*

Kata kunci: E-RKAS, Dana BOS, Sistem Informasi Akuntansi,

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada jenjang PAUD menjadi isu penting karena berkaitan langsung dengan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas penggunaan dana publik untuk peningkatan mutu pendidikan. Dalam konteks digitalisasi administrasi pendidikan, pemerintah menghadirkan aplikasi E-RKAS sebagai sistem informasi akuntansi yang bertujuan memastikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dana BOS berlangsung lebih tertib, efisien, dan terpantau. Namun, kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta ketepatan implementasi masih menjadi tantangan di banyak lembaga, termasuk pada PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan dana BOS pada PAUD Tunas Bangsa?

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil temuan menunjukkan bahwa E-RKAS membantu meningkatkan ketertiban administrasi, akurasi pencatatan, serta kemudahan pelaporan dana BOS. Sistem ini juga mendukung transparansi karena setiap transaksi terdokumentasi sesuai pos anggaran. Namun, penelitian menemukan kendala utama berupa keterbatasan kompetensi digital operator, minimnya perangkat dan jaringan internet. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan pelaporan serta potensi kesalahan input data. Penelitian menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS pada PAUD Tunas Bangsa berjalan cukup baik, meskipun belum optimal. Implikasi hasil penelitian menegaskan perlunya peningkatan kapasitas SDM, penyediaan sarana pendukung, serta pendampingan berkelanjutan dari dinas pendidikan agar sistem dapat diterapkan secara konsisten dan tepat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	36
C. Kerangka konseptual.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B. Lokasi Penelitian.....	62

C. Subyek Penelitian.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Analisis Data	66
F. Keabsahan Data.....	68
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	69
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	72
A. Gambaran Objek Peneliiian	72
B. Penyajian dan Analisis Data	79
C. Pembahasan Temuan.....	100
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matrik Penelitian	
Lampiran 2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 8. Surat Keterangan Lolos Plagiasi	
Lampiran 9. Surat Selesai Bimbingan	
Lampiran 10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

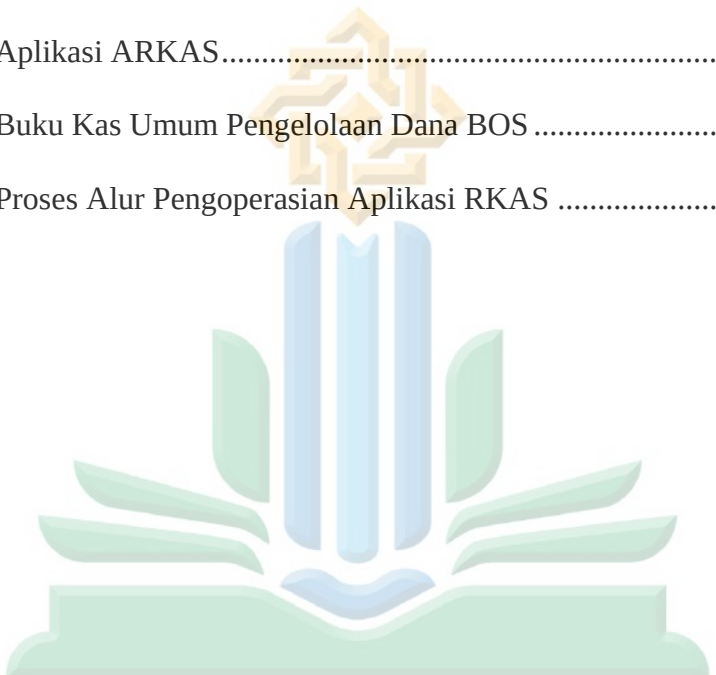
No Uraian	Hal.
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 Data Kepengurusan PAUD Tunas Bangsa.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
Gambar 2.1 Piramida COSO.....	57
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	58
Gambar 4.1 PAUD Tunas bangsa	73
Gambar 4.2 Aplikasi ARKAS.....	85
Gambar 4.3 Buku Kas Umum Pengelolaan Dana BOS	92
Gambar 4.4 Proses Alur Pengoperasian Aplikasi RKAS	101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan suasana belajar yang efektif agar peserta didik mampu mengembangkan potensi, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh terciptanya proses pembelajaran yang layak, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.² Dalam perkembangannya, keberhasilan pendidikan juga tidak lepas dari manajemen yang baik. Banyak kegiatan yang harus dikelola secara profesional, mulai dari jenis kegiatan, jumlah program, hingga kebutuhan pembiayaan. Hal ini menuntut manajemen pendidikan untuk terus maju dan efisien, sebagaimana dijamin dalam Pasal 31 UUD 1945 tentang hak warga negara mendapatkan pendidikan, kewajiban mengikuti pendidikan dasar, serta tanggung jawab pemerintah dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional.³

Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan adalah dengan memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS),

² A.M. Irfan Taufan Asfar et al., “Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan, (Fondation Of Education: Essence And Educational Objectives),” *Method* 1, no. 1 (2020): 1–16, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>.

³ Peraturan Pemerintah RI, “Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 Ayat 1 Tentang Hak Warga Negara Untuk Mendapatkan Jaminan Sosial Dari Negara.” (Jakarta, 2020).

yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2005.⁴ Dana BOS ditujukan agar kegiatan belajar mengajar berjalan optimal, dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sejak 2019, pemerintah meluncurkan aplikasi E-RKAS sebagai sistem pelaporan keuangan berbasis digital. Aplikasi ini memungkinkan sekolah melakukan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pelaporan dana BOS secara lebih efisien, transparan, dan terpantau.⁵

Dalam perspektif akademik, E-RKAS dapat dipahami sebagai implementasi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di sektor publik pendidikan. SIA merupakan sistem terintegrasi yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan menjadi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup komponen sumber daya manusia, prosedur, teknologi, serta pengendalian internal. Tujuan utama SIA adalah menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya, sekaligus melindungi aset organisasi melalui mekanisme pengendalian internal.⁶

Program BOS memiliki pedoman khusus yang tertuang dalam Petunjuk Teknis (Juknis), seperti yang diatur dalam Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025. Sekolah penerima harus memenuhi kriteria, antara lain terdaftar di

⁴ “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” Pub. L. No. 19 (n.d.), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>.

⁵ Mendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan” (Jakarta, 2022).

⁶ Marshall B Romney and paul john Steinbart, “Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13.” (penerbit salemba empat, 2020), 11.

Dapodik, memiliki NPSN, izin operasional aktif, serta jumlah siswa minimal sesuai ketentuan. Namun dalam praktiknya, tidak sedikit sekolah yang masih menghadapi permasalahan transparansi, bahkan rawan penyalahgunaan dana BOS.⁷

Beberapa penelitian menunjukkan adanya keterbatasan pencatatan transaksi, ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta kurangnya keterbukaan kepada orang tua maupun komite sekolah. Padahal prinsip utama BOS adalah transparansi dan akuntabilitas agar dana benar-benar digunakan untuk peningkatan mutu pendidikan, bukan sekadar formalitas laporan.

Meskipun demikian, terdapat pula daerah yang mampu menunjukkan praktik pengelolaan dana BOS secara lebih tertib dan akuntabel, salah satunya adalah Kabupaten Jember, Implementasi pengelolaan Dana BOS di Kabupaten Jember sudah dijalankan sesuai peraturan pemerintah. Namun, keberhasilan ini tidak lepas dari adanya strategi pendukung seperti seminar, workshop, dan program pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Upaya ini terbukti membuat masyarakat merasa lebih puas terhadap pelayanan pendidikan, sekaligus memperlihatkan bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam pengelolaan BOS.⁸

⁷ “Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025,” Pub. L. No. 8 (2025), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/321161/permendikdasmen-no-8-tahun-2025>.

⁸ Fauzan dan Nurul Setianingrum, “Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember,” *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 9 (2023): 112–23, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.11188>.

Kementerian pendidikan sendiri menegaskan bahwa dana BOS tidak boleh digunakan untuk kegiatan di luar ketentuan, misalnya untuk iuran perayaan hari besar.⁹ Oleh karena itu, sekolah dituntut meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang tepat. Dalam konteks ini, E-RKAS hadir sebagai jawaban, yaitu aplikasi yang memungkinkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dana BOS dilakukan secara lebih sistematis, efisien, dan sesuai aturan. Akan tetapi, dalam praktik di lapangan, kendala tetap muncul. Anggaran pendidikan yang terbatas, rendahnya kesadaran akan pentingnya akuntabilitas, serta belum adanya audit publik secara rutin menyebabkan pengelolaan dana BOS masih menghadapi tantangan transparansi dan efektivitas.¹⁰

Selain itu, perkembangan teknologi informasi di bidang pendidikan menuntut sekolah untuk mampu beradaptasi dengan sistem digital, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Penerapan E-RKAS bukan sekadar tuntutan administratif, tetapi juga sarana untuk mewujudkan tata kelola yang berbasis *good governance*. Sayangnya, tidak semua lembaga pendidikan siap mengadopsi sistem ini, terutama lembaga di daerah dengan keterbatasan sumber daya manusia maupun infrastruktur teknologi. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara kebijakan pemerintah pusat dengan realitas implementasi

⁹Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020., Pub. L. No. 8 (2020), <https://arkas.kemendikdasmen.go.id/laranganbos>.

¹⁰ Ucik Rachmawati, "Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Program RKAS DI SDN Made 1 Surabaya," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 212–19, <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.442>.

di sekolah.¹¹

Kondisi ini menunjukkan perlunya dukungan sistem informasi akuntansi yang mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan secara digital, bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam mempermudah pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Penerapan sistem berbasis digital seperti *flowchart* pada pelayanan akta kematian terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik.¹² Hal ini relevan dengan konteks E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa, karena membuktikan bahwa adopsi SIA tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendukung prinsip *good governance* melalui peningkatan akurasi data dan transparansi.

Contoh kasus dapat dilihat di beberapa sekolah, seperti SMP Islam Darul Hidayah Gambirano, yang meski telah menggunakan E-RKAS, masih menghadapi kendala berupa minimnya pencatatan transaksi dan perbedaan antara rencana serta realisasi penggunaan dana. Akibatnya, laporan keuangan tidak selalu mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga menuntut adanya perbaikan manajemen. Kondisi serupa juga ditemukan dalam penelitian lain, yang menekankan pentingnya kompetensi operator sekolah, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta pengawasan dalam menjamin keberhasilan

¹¹ Aviani Widyastuti, Winda Oktamelinia Titong, and Ihyaul Ulum, "Kompetensi SDM Sebagai Mediasi Dalam Good Governance Dan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pengelolaan Dana BOS," *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 2 (2022): 378–97, <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.22014>.

¹² Khairunnisa' Musari & Muhammad Afifudin, "Sinergi Double Helix Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Akta Kematian Di Kantor Kecamatan Ranuyoso," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* Volume 2; (2024): 316–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i2.367>.

penerapan E-RKAS.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan dana BOS bukan hanya terjadi di Probolinggo, melainkan juga di daerah lain. Artinya, tantangan transparansi, akuntabilitas, serta keterbatasan sumber daya manusia merupakan persoalan umum yang perlu mendapat perhatian serius

Pengelolaan dana BOS sangat penting khususnya pada PAUD, pada pendidikan dasar yang sering diabaikan pada laporan keuangannya. Permasalahan keterbatasan pemahaman pengguna, minimnya keterampilan teknologi, serta rendahnya kualitas pencatatan transaksi dapat menimbulkan risiko terjadinya kesalahan pembukuan. Minimnya pencatatan dan pembukuan transaksi seringkali menyebabkan laporan keuangan tidak sesuai antara perencanaan dan pelaksanaan, ditambah dengan kurangnya keterbukaan kepada orang tua maupun komite sekolah. Kondisi ini menandakan perlunya penguatan tata kelola keuangan yang benar-benar akuntabel.

Berdasarkan data lapangan, di Kecamatan Wonomerto terdapat dua lembaga PAUD yang aktif menyelenggarakan pendidikan anak usia dini, salah satunya adalah PAUD Tunas Bangsa. Jumlah peserta didik di PAUD ini dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang relatif stabil, yaitu sebanyak 40 siswa pada tahun pertama, 42 siswa pada tahun kedua, dan 46 siswa pada tahun ketiga. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya, yang sekaligus menandakan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan lembaga ini.¹⁴

¹³ Qurrotu aini, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Menggunakan E-Rkas Pada Smp Islam Darul Hidayah Gambirono." UIN Kiai haji Achmad siddiq Jember

¹⁴ Bendahara Paud Tunas Bangsa, *Observasi*, 16 September 2025.

Pemilihan PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo sebagai lokasi penelitian bukanlah tanpa alasan. Secara akademik, lembaga ini memiliki karakteristik yang representatif untuk menggambarkan kondisi nyata pengelolaan dana BOS/BOP pada satuan pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan. PAUD Tunas Bangsa menjadi objek yang menarik karena telah berupaya menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis E-RKAS meskipun dengan keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam efektivitas implementasi sistem digital dalam konteks lembaga kecil dengan sumber daya terbatas, yang belum banyak diungkap dalam penelitian sebelumnya.

Selain itu, PAUD Tunas Bangsa memiliki keunggulan dibandingkan lembaga PAUD lain di Kecamatan Wonomerto maupun di wilayah Kabupaten Probolinggo. Lembaga ini dikenal memiliki tingkat keaktifan yang tinggi dalam pelaporan keuangan dan administrasi pendidikan, serta menjadi salah satu PAUD pertama di wilayah tersebut yang terdaftar aktif di Dapodik dan menggunakan aplikasi E-RKAS secara mandiri. Keberhasilan lembaga dalam mempertahankan jumlah siswa yang stabil bahkan meningkat setiap tahun menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap transparansi dan tata kelola lembaga. lembaga ini merepresentasikan karakteristik satuan pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan yang telah mengadopsi sistem digital E-RKAS, namun masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Kondisi ini memberikan ruang analisis yang

komprehensif untuk menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi mampu berjalan efektif dalam lingkungan organisasi yang relatif sederhana.

PAUD Tunas Bangsa didukung oleh tiga orang tenaga pendidik. Dari ketiga tenaga pendidik tersebut, hanya satu tenaga pendidikan yang telah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi E-RKAS. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan tersendiri dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, mengingat keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidik lainnya.¹⁵

Dari segi sarana prasarana, PAUD Tunas Bangsa hanya memiliki satu unit laptop yang digunakan secara bergantian untuk mendukung kegiatan administrasi dan pelaporan. Untuk akses internet, sekolah masih mengandalkan kuota pribadi guru sehingga belum tersedia jaringan khusus atau fasilitas Wi-Fi sekolah.¹⁶

Terkait pendanaan, lembaga ini memperoleh bantuan operasional dengan besaran Rp300.000 per siswa per tahun. Dengan jumlah siswa yang mencapai 46 pada tahun terakhir, maka total dana BOS/BOP yang diterima PAUD Tunas Bangsa adalah Rp13.800.000.¹⁷ Dengan demikian, kondisi PAUD Tunas Bangsa menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan dalam sumber daya manusia dan sarana prasarana, lembaga ini tetap berusaha mengelola dana BOS sesuai ketentuan.

Pengelolaan dana BOS seharusnya didasarkan pada prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS), yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, komite, dan masyarakat. Dengan adanya perencanaan matang, pemisahan

¹⁵ Bendahara Paud Tunas Bangsa, *Observasi*, 16 September 2025.

¹⁶ Bendahara Paud Tunas Bangsa, *Observasi*, 16 September 2025.

¹⁷ Bendahara Paud Tunas Bangsa, *Observasi*, 16 September 2025.

tugas, serta pencatatan keuangan yang benar, pengelolaan dana akan lebih efektif. E-RKAS dapat berfungsi sebagai sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data keuangan, sehingga keputusan penggunaan dana dapat dilakukan secara tepat sasaran.¹⁸

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti pengelolaan dana BOS di tingkat SD atau SMP, sementara kajian mengenai penerapan E-RKAS di lembaga PAUD relatif masih terbatas. Padahal, PAUD juga menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional, karena membentuk fondasi awal perkembangan anak. Oleh karena itu, analisis penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa dapat memberikan kontribusi baru, baik dalam aspek akademis maupun praktis.

Urgensi penelitian ini semakin nyata mengingat adanya temuan lapangan bahwa masih terdapat keterbatasan operator dalam mengoperasikan aplikasi. Kondisi ini berpotensi mengurangi efektivitas penggunaan dana BOS/BOP, bahkan menimbulkan risiko penyalahgunaan dana. Dengan adanya kajian analitik, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata mengenai kendala serta strategi perbaikan yang relevan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di tingkat PAUD.

Sebagai pembanding, Penelitian tentang Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS di SMP N 3 Sukawati dalam program RKAS menunjukkan bahwa penerapan RKAS mampu memperkuat

¹⁸ Susanti, "Prinsip Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Smk Negeri 5 Samarinda," *EJournal Administrasi Negara* 5, no. 3 (2021): 6434–47.

transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di tingkat SMP.¹⁹ Namun, hasil berbeda ditemukan pada penelitian oleh Winarti. di PAUD di Kota Bandung menemukan bahwa kompetensi digital guru pada aspek pengoperasian teknis masih rendah, yang dapat menyebabkan kesalahan atau keterlambatan dalam input data.²⁰ Penelitian lain Sirjon et al. di wilayah Papua juga melaporkan bahwa kurangnya kemampuan menggunakan TIK menjadi salah satu hambatan utama dalam pembelajaran PAUD selama pandemi.²¹ Perbedaan kondisi seperti ini menandakan adanya gap implementasi digitalisasi di PAUD, terutama di daerah pedesaan seperti Tunas Bangsa, Kecamatan Wonomerto.

Dalam konteks tersebut, PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo memiliki posisi yang unik dan relevan untuk diteliti. Lembaga ini merepresentasikan kondisi PAUD di wilayah pedesaan yang telah berupaya mengadopsi E-RKAS secara mandiri, meskipun dihadapkan pada keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Keaktifan PAUD Tunas Bangsa dalam pelaporan administrasi, statusnya sebagai PAUD yang terdaftar aktif di Dapodik, serta tren jumlah peserta didik yang stabil dan meningkat menunjukkan adanya komitmen terhadap tata kelola yang lebih baik, sekaligus membuka ruang untuk mengkaji efektivitas implementasi

¹⁹ Ni Luh Tina Yanti, "Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos Di SMPN 3 SukaAwati Dalam Program RKAS," *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2021): 139–51.

²⁰ Wiwin Winarti et al., "Analisis Kompetensi Digital Guru PAUD Dalam Mengelola Pembelajaran Daring Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5621–29, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3111>.

²¹ Sirjon Sirjon, Agustinus Tandilo Mamma, and Erna Olua, "Analisis Hambatan Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahap II Di Papua," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6017–32, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3597>.

sistem informasi akuntansi.

Secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di bidang pendidikan, khususnya dalam pengelolaan dana BOS. Sementara secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, pemerintah daerah, maupun kementerian terkait dalam menyusun kebijakan yang lebih tepat guna. Dengan demikian, keberadaan E-RKAS bukan hanya sekadar aplikasi formalitas, tetapi benar-benar menjadi instrumen penguatan tata kelola keuangan sekolah.

Dengan demikian, penelitian mengenai **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS Pada Paud Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo”** menjadi sangat relevan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menggambarkan kondisi riil penerapan sistem, tetapi juga memberikan rekomendasi konkret terkait strategi peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas penggunaan dana. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah, dinas pendidikan, maupun pembuat kebijakan untuk menyempurnakan tata kelola dana BOS, khususnya di tingkat pendidikan anak usia dini.

B. FOKUS PENELITIAN

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo.

D. MANFAAT PENELITIAN

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dalam ranah teori maupun praktik. Manfaat teoritis berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, sementara manfaat praktis berfungsi sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan tidak hanya memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai suatu fenomena, tetapi juga menawarkan solusi yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik dari segi akademik maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di sektor pendidikan, khususnya dalam pengelolaan dana BOS pada jenjang PAUD. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa maupun peneliti yang tertarik pada topik transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah melalui pemanfaatan aplikasi digital seperti E-RKAS. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkuat teori dan

konsep mengenai sistem informasi akuntansi sektor publik dalam konteks pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah (PAUD Tunas Bangsa Kec. Wonomerto Kab. Probolinggo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan tata kelola keuangan sekolah melalui optimalisasi penggunaan aplikasi E-RKAS, sehingga pengelolaan dana BOS dapat berjalan lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

b. Bagi Pemerintahan Daerah atau Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kendala implementasi E-RKAS di tingkat PAUD, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan, memberikan pelatihan, maupun pendampingan kepada operator sekolah. Dengan demikian, pengelolaan dana BOS dapat berjalan lebih optimal.

c. Bagi Masyarakat atau Orang Tua Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keterbukaan dan partisipasi dalam pengelolaan dana BOS. Dengan adanya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS melalui E-RKAS, masyarakat dan orang tua murid dapat memperoleh informasi yang lebih jelas terkait penggunaan dana sekolah. Hal ini dapat memperkuat

kepercayaan serta partisipasi masyarakat dalam mendukung program pendidikan di PAUD.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi ilmiah di perpustakaan kampus, khususnya dalam bidang akuntansi pendidikan dan sistem informasi akuntansi sektor publik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan ajar atau contoh penelitian untuk mahasiswa lain yang mengambil tema serupa, sehingga mendukung pengembangan keilmuan di lingkungan akademik.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi di dunia pendidikan, khususnya pada pengelolaan dana BOS di tingkat PAUD. Dengan demikian, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kendala, praktik, serta solusi yang relevan, yang nantinya dapat menjadi bekal untuk penelitian lanjutan maupun pengembangan karier di bidang akuntansi pendidikan.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana

dimaksud oleh peneliti.²²

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.²³

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada pengelolaan dana BOS tidak hanya membantu sekolah dalam mengelola keuangan secara sistematis, tetapi juga meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam penggunaan dana pendidikan. Sistem ini menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan serta evaluasi terhadap efektivitas pemanfaatan dana BOS dalam mendukung kegiatan pembelajaran di lembaga.

2. Pengelolaan Dana BOS

Secara umum, proses pengelolaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Pengelolaan merupakan inti dalam pelaksanaan proses penganggaran dana BOS. Pengelolaan merupakan suatu proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 93.

²³ Marshall B Romney and paul john Steinbart, "Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13" (penerbit salemba empat, 2020), 10–12.

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian tersebut mengandung unsur-unsur bahwa di dalam pengelolaan ada proses, ada kegiatan yang rasional dan sistematis serta adanya tujuan yang akan dicapai.²⁴

Seluruh proses pengaturan dan pemanfaatan dana bantuan operasional yang diterima sekolah, mulai dari tahap perencanaan anggaran melalui penyusunan RKAS, pelaksanaan penggunaan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan pembelajaran, pencatatan setiap transaksi keuangan, hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban kepada pihak terkait. Proses tersebut dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan sistem pencatatan dan aplikasi pengelolaan keuangan sekolah seperti E-RKAS sehingga penggunaan dana dapat tercatat dengan jelas, sesuai dengan pos anggaran, serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel.

3. Bantuan Operasional Sekolah

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan sebuah bentuk kegiatan yang merealisasikan atau implementasi kebijakan dalam perluasan dan pemerataan akses pendidikan, khususnya dalam upaya mendukung Program wajib belajar pendidikan dasar dua belas tahun. Adanya dana BOS tetapi tidak didukung dengan pengelolaan yang bagus

²⁴ Ristya Dwi Anggraini, "Transparansi , Partisipasi , Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS Di SDN Pacarkeling VIII Surabaya," *Kebijakan Dan Manajemen Publik* 1, no. 2 (2023): 204.

disetiap satuan pendidikan.²⁵

bantuan dana operasional yang diberikan oleh pemerintah kepada satuan pendidikan anak usia dini untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan agar berjalan secara efektif dan terjangkau. Dana ini digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan operasional lembaga, sebagai sumber pendanaan utama yang harus dikelola secara terencana, transparan, dan akuntabel agar dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini sesuai dengan ketentuan program Bantuan Operasional Sekolah.

4. E-RKAS

E-RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.²⁶

aplikasi berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk membantu sekolah dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah secara sistematis, mulai dari proses perencanaan anggaran, pencatatan penggunaan dana, hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban. Melalui sistem ini, setiap transaksi keuangan dapat diinput dan dikelompokkan sesuai dengan pos anggaran yang telah direncanakan

²⁵ Muhammad Yusup and Tazkiyah Herdi, "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (e-Bos) SMK Avicenna Cileungsi," *Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis* 1, no. 6 (2021): 194.

²⁶ ARKAS, "Pelaporan BOS," Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, 2025, diakses pada tanggal 16 September 2025, <https://bosp.kemendikdasmen.go.id/portal/welcome>.

sehingga memudahkan pengawasan serta memastikan penggunaan dana dilakukan secara transparan dan akuntabel.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi proses pembahasan laporan mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Uraian deskripsi sistematika untuk pembahasan ini berbeda dengan daftar isi. Daftar isi diuraikan dalam bentuk poin-poin yang berupa angka dan huruf, sedangkan sistem pembahasannya digambarkan dalam bentuk narasi (deskripsi dengan menggunakan kata sehingga membentuk kalimat). Penelitian skripsi yaitu dari bab pertama sampai Bab terakhir. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini memuat komponen dasar penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Peran Bab I adalah untuk menguraikan dan mendapatkan gambaran umum tentang apa yang diuraikan dituangkan dalam laporan.

BAB II kajian pustaka, dalam bab ini akan dipaparkan terkait penelitian kajian terdahulu secara literatur yang berhubungan berkaitan dengan laporan ini. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori untuk bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari pada penelitian berikutnya .

BAB III metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap- tahap penelitian.

BAB IV Hasil penyajian data dan analisis, dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penyajian dan analisis data. Bab Penyajian dan Analisis Data ini terutama membahas mengenai uraian objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan tentang temuan yang telah ditemukan selama melakukan penelitian.

BAB V Penutup, Kesimpulan dan Saran Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan penelitian. Peran bab ini adalah untuk memperoleh gambaran umum temuan dalam bentuk kesimpulan. Peneliti akan dapat membantu memberikan saran yang membangun terkait penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Pebrianto dan Dina Aulia Tahun 2022 dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengeluaran Kas pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler (Studi Kasus pada SD Al-Imam Islamic School Balikpapan)”.

Penelitian ini dilakukan pada SD Al-Imam Islamic School Balikpapan dengan fokus pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dana BOS reguler. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melalui wawancara dengan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, komite, dan wali murid, disertai observasi serta dokumentasi RKAS, laporan BOS, dan bukti transaksi.

Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dana BOS telah berjalan sesuai Juknis BOS 2021, mulai dari tahap perencanaan RKAS, pelaksanaan

melalui aplikasi ARKAS, hingga pelaporan dalam Buku Kas Umum yang didukung bukti transaksi dan verifikasi kepala sekolah. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kelemahan, yaitu minimnya pelibatan guru dan komite sekolah dalam penyusunan RKAS, lemahnya keamanan data, serta dominasi peran yayasan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan sekolah, penguatan pengawasan, dan perbaikan tata kelola untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.²⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mertiyana Sari Dewi dan Desak Putu Ayu Purma Dewi Tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bos Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Sdn 2 Galungan”.

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 2 Galungan dengan fokus pada pengelolaan anggaran dana BOS terhadap akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara, guru, dan ketua komite sekolah, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

²⁷ Dede Pebrianto and Dina Aulia, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengeluaran Kas Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Reguler (Studi Kasus Pada Sd Al-Imam Islamic School Balikpapan),” *Madani Accounting and Management Journal* 8, no. 2 (2022): 42–53, <https://doi.org/10.51882/jamm.v8i2.60>.

Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS di SDN 2 Galungan telah terlaksana dengan cukup baik dan sesuai dengan indikator transparansi serta akuntabilitas. Hal ini tercermin dari keterlibatan pemangku kepentingan, mulai dari dinas pendidikan, manajemen sekolah, guru, karyawan, hingga komite sekolah, dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran. Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis yang memerlukan perbaikan agar pelaporan keuangan dapat berjalan lebih optimal.²⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqiansyah et al. Tahun 2023 dengan judul “Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMP Negeri 1 Lamasi”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, bendahara, dan pengelola dana BOS, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti buku kas umum, buku pembantu pajak, serta laporan RKAS. Validitas data diuji melalui *credibility, transferability, dependability, dan confirmability* sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Lamasi telah memiliki sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS

²⁸ Mertyani Sari Dewi and Desak Putu Ayu Purma Dewi, “Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bos Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Sdn 2 Galungan,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7, no. 3 (2022): 477–90.

yang berjalan dengan cukup baik, dibuktikan dengan adanya laporan pertanggungjawaban yang disusun setiap semester serta prosedur yang dijalankan sesuai dengan tugas masing-masing anggota tim BOS. Dana BOS digunakan sesuai dengan RKAS yang disusun setiap tahun dan diverifikasi bersama guru serta komite sekolah, meskipun penelitian menemukan adanya ketidaksesuaian dalam buku pembantu perpajakan akibat masih digunakannya acuan teknis lama. Selain itu, masih terdapat risiko kesalahan pencatatan transaksi apabila bukti belanja tidak diverifikasi dengan baik. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pengawasan internal, pembagian tugas yang jelas, serta pembaruan acuan teknis agar sistem informasi akuntansi benar-benar dapat mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi. Evaluasi yang dilakukan juga menghasilkan rekomendasi untuk menyempurnakan sistem agar sesuai dengan tujuan penerapannya serta dapat membantu sekolah dalam perancangan bagan alir (*flowchart*) pengelolaan dana BOS.²⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Firdausiyah, Muhammad Rijalus Sholihin, dan Sochib Tahun 2023 dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Penerapan E-RKAM (Studi Kasus Pada MI Islamiyah Yosowilangun Kidul)”.

²⁹ Rifqiansyah, Nengsi Sudirman, and Herdianti Pertiwi, “Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah Pada SMP Negeri 1 Lamasi,” *Innovative: Journal Of Social ...* 3, no. 5 (2023): 6948–57.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada MI Islamiyah Yosowilangun Kidul, dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara rinci. Peneliti menelaah laporan keuangan, alur pencairan dana BOS, pembelian sarana, pengembangan perpustakaan, pembayaran honorarium guru, serta pengeluaran kas lainnya, kemudian dibandingkan dengan standar juknis BOS dan teori sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di MI Islamiyah Yosowilangun Kidul telah mengikuti prosedur yang berlaku dengan memanfaatkan sistem E-RKAM, mulai dari tahap perencanaan RKAM, realisasi pengeluaran, hingga penyusunan laporan dalam bentuk Buku Kas Umum (BKU). Sistem ini membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas karena setiap transaksi tercatat sesuai dengan rencana yang sudah dianggarkan. Namun, penelitian juga menemukan bahwa pengendalian internal belum optimal, terutama dalam pembagian tugas dan wewenang tim manajemen BOS yang masih kurang jelas. Akibatnya, potensi tumpang tindih kewenangan bisa membuka celah terjadinya kesalahan pencatatan atau kecurangan. Secara keseluruhan, E-RKAM dinilai sudah mampu menunjang sistem informasi akuntansi, tetapi masih diperlukan perbaikan dalam aspek pengawasan, pembagian tugas, dan disiplin pencatatan agar kualitas

laporan keuangan menjadi lebih akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap.³⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ucik Rachmawati Tahun 2023 dengan judul “Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS dalam Program RKAS di SDN Made 1 Surabaya”.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), guru, serta masyarakat. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Untuk menguji validitas data, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sehingga informasi yang diperoleh benar-benar teruji dari berbagai sudut pandang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transparansi di SDN Made 1 Surabaya sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan komite sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam penyusunan RKAS, serta keterbukaan informasi penggunaan dana BOS yang mengacu pada kebutuhan siswa dan 8 Standar Nasional

³⁰ Riza Firdausiyah, muhammad rijalus Sholihin, and Sochib, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dengan Penerapan E-Rkam (Studi Kasus Pada Mi. Islamiyah Yosowilangun Kidul).”, *Journal of Accounting* 5, no. 3 (2023): 181–90.

Pendidikan (SNP). Sekolah juga menyampaikan laporan penggunaan dana melalui mekanisme online di situs resmi BOS serta secara offline dalam forum rapat bersama orang tua dan komite sekolah. Sementara itu, penerapan akuntabilitas ditunjukkan dengan adanya pembuatan laporan pertanggungjawaban dana BOS secara berkala setiap semester, baik dalam bentuk Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang diserahkan ke Dinas Pendidikan maupun laporan internal kepada masyarakat sekolah. Proses ini dilakukan secara offline dengan dokumen fisik dan online melalui aplikasi BOS serta SIPLah untuk transaksi belanja.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Made 1 Surabaya sudah cukup baik, meskipun masih terdapat kendala seperti keterlambatan pencairan dana BOS yang menyebabkan ketidakstabilan dalam pembayaran operasional sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sekaligus memastikan pengelolaan dana BOS sesuai regulasi yang berlaku.³¹

6. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Susanti dan Binti Azizatul Nafi'ah Tahun 2023 dengan judul "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro".

³¹ Ucik Rachmawati, "Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Program RKAS DI SDN Made 1 Surabaya," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 212–19, <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.442>.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan bendahara sekolah, observasi, serta telaah literatur. Data primer diperoleh secara langsung dari pihak sekolah, sementara data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri Sendangharjo sudah berjalan baik sesuai dengan petunjuk teknis dan arahan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun RAPBS dengan melibatkan tim manajemen BOS dan komite sekolah. Pada tahap pelaksanaan, dana dicairkan dalam tiga tahap dan penggunaannya difokuskan pada pengembangan proses pembelajaran, sarana prasarana, serta administrasi sekolah melalui aplikasi ARKAS. Sementara itu, pada tahap pelaporan, setiap transaksi dicatat dengan bukti fisik dan dilaporkan secara rutin ke Dinas Pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di sekolah tersebut sudah sesuai prosedur, transparan, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan, meskipun masih diperlukan pengelolaan yang lebih efisien ke depannya.³²

7. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrotu Aini Tahun 2024 dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS pada

³² Putri Susanti and Binti Azizatul Nafi'ah, “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sd Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (2023): 123–32, <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.34167>.

SMP Islam Darul Hidayah Gambirono”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk memahami fenomena secara alamiah sesuai kondisi lapangan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan utama seperti kepala sekolah, bendahara, staf, dewan guru, serta dilengkapi dokumen resmi dan arsip sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dana BOS disusun oleh tim manajemen sekolah dengan mengacu pada Evaluasi Diri Sekolah (EDS) serta kebutuhan dari masing-masing guru. Pelaksanaan pengelolaan BOS dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan guru, perwakilan siswa, dan komite sekolah. Penggunaan aplikasi E-RKAS terbukti membantu proses pencatatan, pembelanjaan, dan pelaporan sehingga sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS yang ditetapkan pemerintah. Lebih lanjut, penelitian menemukan bahwa evaluasi pengelolaan BOS dilakukan oleh seluruh komponen sekolah, termasuk komite sekolah yang turut serta dalam pengawasan dan audit laporan pertanggungjawaban. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis E-RKAS meningkatkan efektivitas, transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan dana BOS, meskipun masih ditemui kendala seperti keterbatasan SDM dalam pengelolaan anggaran serta keterlambatan pelaporan keuangan

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno telah mendukung tata kelola dana BOS yang lebih baik, partisipatif, dan akuntabel, namun tetap memerlukan peningkatan kapasitas SDM serta pendampingan berkelanjutan agar pengelolaan lebih optimal.³³

8. Penelitian yang dilakukan oleh Turambi, Budiarmo, dan Kalalo Tahun 2024 dengan judul “Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 76 Manado”.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana BOS, termasuk kepala sekolah dan bendahara, sedangkan dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan, rencana kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya. Analisis data dilakukan dengan menelaah hasil wawancara dan dokumen, kemudian dibandingkan dengan ketentuan dalam juknis BOS terbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mekanisme pengelolaan dana BOS di SD Negeri 76 Manado sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perencanaan anggaran disusun dengan mengacu pada kebutuhan prioritas sekolah dan dialokasikan dalam dua tahap pencairan tiap tahun. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, di antaranya perubahan harga barang yang sering

³³ Aini, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Menggunakan E-Rkas Pada Smp Islam Darul Hidayah Gambiruno.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

tidak sesuai dengan perencanaan awal, sehingga menimbulkan selisih antara anggaran dengan realisasi. Dari sisi penggunaan dana, alokasi telah dilakukan sesuai juknis, mencakup pembiayaan kegiatan belajar mengajar, pemeliharaan sarana, dan kebutuhan administrasi sekolah. Sementara itu, dalam aspek pertanggungjawaban, laporan keuangan sudah disusun dan dilaporkan tepat waktu sesuai ketentuan, meskipun masih ada tantangan dalam memastikan transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri 76 Manado telah berjalan baik dan akuntabel, tetapi tetap diperlukan upaya peningkatan pada aspek perencanaan anggaran dan keterbukaan informasi agar prinsip transparansi dan akuntabilitas dapat terwujud secara optimal.³⁴

9. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Kartika Putri Tahun 2024 dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi Elektronik-Rencana Kerja Anggaran Madrasah (E-RKAM) pada MI Muhammadiyah 10 Cumpleng.”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara, guru, serta pihak komite sekolah yang terlibat langsung dalam

³⁴ Krisno Turambi, Novi Swandari Budiarto, and Meily Y. B. Kalalo, “Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Negeri 76 Manado,” *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi* 2, no. 2 (2024): 180–97, <https://doi.org/10.58784/rapi.150>.

perencanaan dan pengelolaan dana BOS. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, sedangkan data sekunder berupa arsip dan dokumen terkait pengelolaan dana BOS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan dana BOS dilakukan dengan mengacu pada Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai dasar penyusunan anggaran tahunan. Dalam pelaksanaan, dewan guru dan perwakilan siswa turut dilibatkan dalam penyusunan serta penggunaan aplikasi E-RKAM, yang membagi sistem belanja menjadi dua, yaitu belanja tetap dan belanja berkala sesuai kebutuhan madrasah tiap bulan. Lebih lanjut, evaluasi pengelolaan dana BOS dilakukan oleh seluruh komponen sekolah dengan melibatkan komite sebagai pengawas kinerja. Proses audit dan pertanggungjawaban dilaksanakan secara rutin untuk memastikan dana digunakan sesuai Petunjuk Teknis (Juknis) BOS. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAM berhasil meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana BOS.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam memahami sistem, serta kendala teknis pada aplikasi yang dapat menghambat proses pelaporan. Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah mendapatkan bimbingan teknis dari Kementerian Agama serta perlu meningkatkan

kapasitas SDM agar lebih adaptif terhadap sistem digital. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan E-RKAM di MI Muhammadiyah 10 Cumpleng mendukung tata kelola dana BOS yang lebih baik, transparan, dan partisipatif, meskipun diperlukan evaluasi berkelanjutan dan peningkatan kapasitas pengelola agar sistem dapat berjalan lebih optimal.³⁵

10. Penelitian yang dilakukan oleh Tanti Suteja dan Safuan Tahun 2025 dengan judul “Analisis Penggunaan Arkas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (Bosp) Di Smp Negeri Kota Tangerang Selatan”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta bendahara sekolah sebagai informan kunci, ditambah dengan dokumentasi terkait penggunaan ARKAS. Analisis data dilakukan dengan menelaah transkrip wawancara, pengkodean, dan pengelompokan tema sehingga diperoleh gambaran komprehensif tentang efektivitas dan tantangan penggunaan ARKAS di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ARKAS berdampak positif terhadap tata kelola keuangan sekolah. Dari sisi perencanaan, ARKAS meminimalkan kesalahan dalam penyusunan

³⁵ Yuli Kartika Putri, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Berbasis Aplikasi Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah (E-Rkam) Pada Mi Muhammadiyah 10 Cumpleng” (Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2024).

anggaran karena menyediakan format standar yang sesuai dengan regulasi. Pada aspek penatausahaan, sistem digital ini memudahkan integrasi data dan pelacakan transaksi keuangan. Pelaporan dana BOSP menjadi lebih tepat waktu, akurat, dan transparan, sehingga mempermudah proses audit maupun pengawasan oleh pihak terkait. Transparansi meningkat karena data dapat dipantau secara real time, sejalan dengan prinsip good governance. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala, seperti keterbatasan infrastruktur jaringan internet dan keterampilan operator sekolah yang belum merata, sehingga sinkronisasi data terkadang terhambat. Secara keseluruhan, ARKAS dinilai sebagai solusi digital yang efektif untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan dana BOSP, tetapi keberhasilan optimalnya tetap bergantung pada dukungan infrastruktur serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.³⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama penulis, Tahun Terbit, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dede Pebrianto dan Dina Aulia (2022) "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengeluaran Kas pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler (Studi Kasus pada SD Al-Imam Islamic School	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan/	1. Objek penelitian di SD Al-Imam Islamic School Balikpapan 2. Fokus pada analisis sistem informasi akuntansi dalam pengeluaran kas menggunakan ARKAS

³⁶ Tanti Suteja and Safuan, "Analisis Penggunaan Arkas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Di Smp Negeri Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (2025): 2846–55, <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i6.7965>.

	Balikpapan)”	pengeluaran dana BOS sesuai juknis	3. Menyoroti lemahnya pelibatan guru/komite serta aspek keamanan data dan kapasitas SDM
2.	Mertyana Sari Dewi dan Desak Putu Ayu Purma Dewi (2022) “Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bos Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Sdn 2 Galungan”	1. Jenis penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi 2. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas 3. Sama-sama melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan guru sebagai informan penelitian	1. Objek penelitian di SD Negeri 2 Galungan 2. Menekankan analisis pada prinsip akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan 3. Menggunakan teknik analisis data reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan
3.	Rifqiansyah et al. (2023) “Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMP Negeri 1 Lamasi”.	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS	1. Objek penelitian di SMP Negeri 1 Lamasi, 2. Menggunakan data primer dan sekunder serta uji validitas data (<i>credibility, transferability, dependability, confirmability</i>), 3. Menyoroti evaluasi kesesuaian teknis perpajakan dan kebutuhan <i>flowchart</i>
4.	Riza Firdausiyah, Muhammad Rijalus Sholihin, dan Sochib (2023) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Penerapan E-RKAM (Studi Kasus Pada MI Islamiyah Yosowilangun Kidul)”.	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS untuk meningkatkan transparansi dan	1. Objek penelitian di MI Islamiyah Yosowilangun Kidul dengan penerapan E-RKAM 2. Menggunakan pendekatan studi kasus 3. Menyoroti masalah pengendalian internal dan pembagian tugas

		akuntabilitas	tim BOS
5.	Ucik Rachmawati (2023) “Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS dalam Program RKAS di SDN Made 1 Surabaya”.	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas	1. Objek penelitian di SDN Made 1 Surabaya 2. Menggunakan jenis studi kasus dengan analisis model Miles & Huberman serta triangulasi data 3. Menekankan pada keterlibatan komite sekolah dan pemanfaatan aplikasi BOS serta SIPLah
6.	Putri Susanti dan Binti Azizaton Nafi’ah (2023) “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro”	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi/ literatur 3. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS dengan tujuan transparansi dan peningkatan mutu pendidikan	1. Objek penelitian di SD Negeri Sendangharjo Bojonegoro 2. Menekankan tahap perencanaan RAPBS dan pelaporan ke Dinas Pendidikan
7.	Qurrotu Aini (2024) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirano”	1. Jenis penelitian kualitatif 2. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS dengan sistem informasi akuntansi	1. Meneliti pengelolaan BOS pada tingkat SMP Islam.
8.	Turambi, Budiarmo, dan Kalalo (2024) “Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 76 Manado”.	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS terkait transparansi dan akuntabilitas	1. Objek penelitian Turambi di SD Negeri 76 Manado 2. Menekankan evaluasi kesesuaian dengan juknis BOS 3. Membahas kendala pada perencanaan anggaran dan transparansi informasi

9.	Yuli Kartika Putri (2024) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi Elektronik-Rencana Kerja Anggaran Madrasah (E-RKAM) pada MI Muhammadiyah 10 Cempleng.”	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi 2. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS dengan sistem informasi akuntansi	1. Objek penelitian di MI Muhammadiyah 10 Cempleng 2. Menggunakan Aplikasi Elektronik-Rencana Kerja Anggaran Madrasah (E-RKAM).
10.	Tanti Suteja dan Safuan (2025) “Analisis Penggunaan Arkas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (Bosp) Di Smp Negeri Kota Tangerang Selatan”.	1. Jenis penelitian kualitatif 2. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS dengan sistem berbasis aplikasi digital	1. Objek penelitian di SMP Negeri Kota Tangerang Selatan 2. Menggunakan pendekatan induktif

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang lebih banyak dilakukan pada jenjang SD dan SMP, penelitian ini fokus pada PAUD dengan keterbatasan SDM dan infrastruktur, sehingga memberikan kontribusi empiris baru pada konteks pendidikan anak usia dini.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan mengenai teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Penjelasan yang lebih mendalam dan komprehensif tentang teori tersebut akan memperluas wawasan peneliti dalam menggali permasalahan yang ingin diselesaikan, sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Marshall B. Romney and Paul John Steinbart sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.³⁷

Menurut Tari Dwi Rachmawati, sistem informasi akuntansi adalah elemen organisasi yang berguna untuk mengelompokkan, mengarahkan, menata, dan mengamankan bukti atas segala tindakan yang berlangsung, hal tersebut dimanfaatkan untuk mengambil langkah yang signifikan dan berguna bagi perusahaan untuk mendapatkan informasi.³⁸

Sistem informasi akuntansi menurut Steven A. Moscovice dalam bukunya Faiz Zamzami adalah suatu komponen organisasi yang mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar, seperti inspeksi pajak, investor dan kreditur, serta pihak-pihak dalam terutama

³⁷ Marshall B Romney and paul john Steinbart, “Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13” Salemba Empat, 2020, 10–12.

³⁸ Tari Dwi Rachmawati, Dwi Cahyono Cahyono, and Ari Sita Nastiti, “Systematic Literature Review : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia,” *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 11, no. 1 (2021): 40–54, <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.265>.

manajemen.³⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi dapat dipahami sebagai suatu sistem yang terintegrasi dalam organisasi yang terdiri dari sumber daya manusia dan perangkat pendukung, berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, mencatat, dan melaporkan data transaksi keuangan menjadi informasi yang relevan. Informasi ini digunakan baik oleh pihak internal maupun eksternal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, serta menjamin adanya transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian organisasi.

Dalam proses akuntansi sebagai sistem informasi setidaknya adalah tiga hal yang sangat berpengaruh. Yaitu input sebagai masukan dari sebuah informasi ekonomi dan kegiatan transaksi pada suatu perusahaan. Masukan tersebut di kelola mulai dari diidentifikasi, diukur, dilaporkan untuk menghasilkan output atau keluaran berupa informasi keuangan. Kemudian informasi keluaran dijadikan sebuah acuan bagi para pemimpin perusahaan untuk mengambil keputusan perusahaan.⁴⁰

Sebagai suatu sistem, akuntansi bekerja melalui tiga tahapan utama, yaitu input, proses, dan output. Input berupa data transaksi ekonomi yang terjadi dalam organisasi, seperti bukti pembayaran dan

³⁹ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, and Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021).

⁴⁰ Devi Hardianti Rukmana, *Modul Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

dokumen pendukung lainnya. Data tersebut kemudian diproses melalui kegiatan identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pengklasifikasian hingga menghasilkan output berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.⁴¹

Karena Informasi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, SIA digunakan untuk melakukan kontrol terhadap seluruh aset yang dimiliki organisasi tersebut. Menyiapkan data-data keuangan dan non keuangan untuk menjadi informasi yang akurat guna pengambilan keputusan.⁴²

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Komponen sistem informasi akuntansi menurut Marshall B. Romney and Paul John Steinbart⁴³;

- 1) Orang yang menggunakan sistem
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- 5) Infrastruktur teknologi informasi termasuk computer dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA

⁴¹ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*, Edisi Perdana (Bandung: Lingga Jaya, 2013), 72–78.

⁴² Wildan Khisbullah Suhma, *Modul Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025).

⁴³ Marshall B Romney and paul john Steinbart, “Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13.” (penerbit salemba empat, 2020), 11, <https://doi.org/10.1093/nq/s11-VII.174.333d>.

6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Marshall B. Romney and Paul John Steinbart mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

d. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Marshall B. Romney and Paul John Steinbart sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:⁴⁵

⁴⁴ Marshall B Romney and paul john Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13.*, 11.

⁴⁵ Marshall B Romney and paul john Steinbart, 11.

- 1) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa)
 - 2) Meningkatkan efisiensi
 - 3) Berbagi pengetahuan
 - 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supplychains*)
 - 5) Memperbaiki struktur pengendalian internal
 - 6) Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.
- e. Indikator Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Fitriani Saragih, SIA memiliki beberapa indikator meliputi:

1) Fleksibel

Fleksibel merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan yang berubah-ubah. Artinya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat disesuaikan dengan berbagai perubahan-perubahan yang terjadi di dalam perusahaan dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut

2) Efisien

Efisien merupakan cara pemanfaatan atau penggunaan sumber daya dilakukan secara maksimal dan sesuai dengan fungsinya tanpa adanya pemborosan. Artinya sistem informasi

akuntansi yang digunakan mampu bekerja dan dijalankan sesuai dengan fungsinya secara cermat, tepat dan akurat tanpa mengeluarkan waktu, tenaga dan biaya yang berlebihan;

3) Mudah diakses

Kata dari akses sendiri memiliki arti sebagai jalan atau izin untuk memakai atau menggunakan sesuatu, jadi mudah diakses adalah jalan masuk atau ijin yang mudah. Artinya sistem informasi akuntansi yang diterapkan tersebut harus memiliki jalan atau akses yang mudah untuk dapat digunakan, dipelajari dan dipahami oleh semua karyawan tanpa terkecuali

4) Tepat waktu

Sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan tepat pada waktunya.⁴⁶

2. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Pengertian Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membantu biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan, sehingga sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara lebih efektif

⁴⁶ Fitriani Saragih Fitriani, Rahmat Daim Harahap, and Nurlaila, "Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi," *Owner Riset & Jurnal Akutansi* 7, no. 3 (2023): 2518–27, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>.

tanpa membebani orang tua peserta didik.⁴⁷

Dana BOS adalah bantuan dana dari pemerintah pusat yang diberikan kepada sekolah untuk mendukung program wajib belajar, dengan sasaran utama peningkatan mutu pendidikan melalui penyediaan biaya operasional sekolah yang bersifat nonpersonal dan pengurangan beban biaya pendidikan masyarakat.⁴⁸

BOS didefinisikan sebagai dana yang dialokasikan oleh pemerintah untuk menunjang kebutuhan operasional sekolah sehari-hari, seperti pengadaan buku, perbaikan sarana prasarana, serta kegiatan pembelajaran lainnya, dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas.⁴⁹

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah pusat yang memberikan bantuan pendanaan biaya operasi nonpersonalia kepada sekolah dasar dan menengah. Dana ini ditujukan untuk mendukung terselenggaranya program wajib belajar, meningkatkan mutu pembelajaran, serta meringankan beban biaya pendidikan masyarakat.⁵⁰

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Dana

⁴⁷ Aditya Achmad Fathony and Feti Prianty, "Pengaruh Anggaran Pendidikan Dan Penggunaan Anggaran Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Solokan Jeruk," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, no. 1 (2025): 1–12.

⁴⁸ Yohanis Lotong Ta'dung et al., "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) Pada SMA Katolik Rantepao, Toraja Utara," *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 2, no. 2 (2022): 167–75, <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i2.327>.

⁴⁹ Afrinanda and Sri Mulyati, "Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Non Tunai Di Sdit Darul Falah Nongsa Kota Batam," *Measurement* 12, no. 1 (2024): 10, <https://doi.org/10.33373/measurement.v12i1.1299>.

⁵⁰ Yusup and Herdi, "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (e-Bos) SMK Avicenna Cileungsi."

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah pusat berupa bantuan pendanaan nonpersonalia yang dialokasikan kepada satuan pendidikan dasar dan menengah, termasuk PAUD, untuk menunjang kebutuhan operasional sekolah sehari-hari. Tujuan utama dana ini adalah mendukung penyelenggaraan wajib belajar, meningkatkan mutu pembelajaran, serta meringankan beban biaya pendidikan masyarakat. Penggunaan Dana BOS mencakup pembiayaan kegiatan belajar mengajar, pengadaan sarana prasarana, dan kebutuhan penunjang lainnya, dengan tetap berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan fleksibilitas.

b. Pengertian Pengelolaan Dana BOS

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu aspek penting dalam administrasi pendidikan karena BOS bertujuan untuk membantu siswa terutama mereka yang berasal dari keluarga miskin atau kurang mampu, mengakses pendidikan berkualitas.⁵¹ Dalam UU sistem pendidikan Nasional pada tahun 2003 bab XIII mengenai pendanaan pendidikan, bagian ketiga mengenai pengelolaan dana pendidikan pasal 28 ayat (1), berbunyi bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas

⁵¹ Desi Wulandari, "Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana BOS Terhadap Public Trust Orang Tua Siswa Kepada Manajemen Sekolah Dasar Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang" (Universitas Negeri Malang, 2017).

pendidikan.⁵² Artinya segala dana yang masuk dan keluar baik yang bersumber dari pemerintah maupun dari masyarakat harus bersifat transparan dan akuntabel. Dengan kedua prinsip tersebut dimaksudkan bahwa masyarakat mengetahui dana yang keluar dan masuk digunakan kemana untuk apa saja. Dalam pengelolaan dana BOS, terdapat aktivitas dari perencanaan pengelolaan dana BOS, pelaksanaan pengelolaan dana BOS, dan pengawasan pengelolaan dana BOS.⁵³

c. Mekanisme Dana BOS

Mekanisme pengelolaan dana BOS diatur berdasarkan Peraturan Mendikbud tentang Petunjuk Teknis (Juknis) penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS. Dalam Juknis tersebut dijelaskan bahwa pelaporan dana BOS dilakukan secara berjenjang, dari mulai tingkat satuan pendidikan, Kota/Kabupaten, Provinsi, hingga Pemerintah Pusat. Pelaporan dana BOS tersebut, meliputi kegiatan-kegiatan berupa penyusunan RKAS, pembukuan, realisasi penggunaan dana, rekapitulasi penggunaan dana, dan penanganan pengaduan masyarakat. Keenam kegiatan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan satu sama lain, sehingga jika ada satu saja kegiatan yang tidak dilaksanakan, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan

⁵² “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003), <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pdf/file-154>.

⁵³ Elis Hernawati Santosa, Rizka Dwi Wulandari; A. Kurniawan, “Aplikasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Ciganitri Bandung,” *EProceedings of Applied Science* 4 (2018).

dana BOS tidak sesuai dengan Juknis.⁵⁴

d. Tujuan Dana BOS

Adapun tujuan dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu:

- 1) Mendukung pemerataan akses layanan Pendidikan
- 2) Meningkatkan mutu pembelajaran.

Tujuan Pengelolaan dana BOS sejalan dengan amanat undang undang NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan penyelenggaraan pendidikan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan juga peningkatan mutu pendidikan.⁵⁵ Untuk memberikan layanan pendidikan yang terjangkau dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa ada diskriminasi, pemerintah memutuskan untuk memberikan Dana BOS yang ditujukan bagi semua sekolah.⁵⁶

e. Larangan Penggunaan Dana BOS

Terdapat 14 larangan penggunaan dana BOS yang harus dipatuhi pihak sekolah, antara lain:

- 1) Menyimpan dana BOS dengan tujuan untuk dibungakan.
- 2) Dana BOS dipinjamkan kepada pihak lain.

⁵⁴ Dani Rahman Hakim and Dadang Suhendar, "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Komparatif Pada SMK Negeri Dan Swasta Di Provinsi Banten)," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 17, no. 01 (2020): 11–23, <https://doi.org/10.25134/equi.v17i1.2598>.

⁵⁵ "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003), <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pdf/file-154>.

⁵⁶ I Made Astra Winaya et al., "Analisis Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler Dalam Program Merdeka Belajar," *Widya Accarya* 13, no. 2 (2022): 133–44, <https://doi.org/10.46650/wa.13.2.1277.133-144>.

- 3) Membeli software pelaporan keuangan BOS reguler.
- 4) Menyewa aplikasi pendataan PPDB online.
- 5) Membiayai kegiatan yang bukan menjadi prioritas sekolah.
- 6) Membiayai kegiatan dengan mekanisme iuran.
- 7) Membeli pakaian yang bukan untuk keperluan sekolah.
- 8) Digunakan untuk melakukan rehabilitas sedang dan berat.
- 9) Membangun gedung atau ruangan baru.
- 10) Membeli saham.
- 11) Membiayai kegiatan yang sudah dibayarkan secara penuh oleh pemerintah.
- 12) Melakukan penyelewengan penggunaan dana BOS.
- 13) Bertindak sebagai distributor pembelian buku.
- 14) Membiayai kegiatan yang diselenggarakan di luar dinas pendidikan.⁵⁷

f. Indikator Pengelolaan Dana BOS

1) Pemahaman Program

Indikator ini berkaitan dengan sejauh mana pihak-pihak yang terlibat, seperti kepala sekolah, bendahara, maupun tenaga pendidik di PAUD Tunas Bangsa Wonomerto memahami program pengelolaan dana BOS melalui aplikasi E-RKAS. Pemahaman ini mencakup pengetahuan tentang tujuan, mekanisme, prosedur, serta manfaat penggunaan E-RKAS dalam

⁵⁷ Hifdzi, "Analisis Kebijakan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Journal Syntax Idea* 7, no. 8 (2025): 1048–58.

mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana sekolah.

2) Tepat Sasaran

Indikator ini menekankan pada kesesuaian penggunaan dana BOS melalui E-RKAS dengan kebutuhan nyata sekolah. Tepat sasaran dapat dilihat dari sejauh mana anggaran yang direncanakan dan direalisasikan benar-benar diarahkan pada kepentingan peserta didik, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dengan tujuan sekolah.

3) Tepat Waktu

Indikator ini mengukur ketepatan waktu dalam pelaksanaan setiap tahapan pengelolaan dana BOS melalui E-RKAS, mulai dari perencanaan, pengajuan, pencairan, hingga pelaporan. Hal ini mencakup kecepatan dan ketertiban administrasi yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga tidak menghambat proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

4) Tercapainya Tujuan

Indikator ini menjelaskan sejauh mana penggunaan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS mampu membantu sekolah mencapai tujuan utama program BOS, yaitu mendukung biaya operasional nonpersonalia, meningkatkan mutu pembelajaran,

serta mendorong terwujudnya tata kelola keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel.

5) Perubahan Nyata

Indikator ini berkaitan dengan adanya dampak atau perubahan yang dirasakan setelah penerapan E-RKAS dalam pengelolaan dana BOS. Perubahan nyata dapat berupa meningkatnya efektivitas dan efisiensi pencatatan keuangan, keterbukaan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, serta berkurangnya potensi penyimpangan karena sistem yang lebih terintegrasi dan terawasi dengan baik.⁵⁸

3. Elektronik Rancangan Kegiatan Anggaran Sekolah (E-RKAS)

a. Pengertian E-RKAS

Berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap satuan pendidikan pada berbagai jenjang diwajibkan untuk menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).⁵⁹ Kehadiran E-RKAS menjadi salah satu solusi dalam mengatasi persoalan manajemen sekolah, khususnya terkait pengelolaan dana BOS. Dengan demikian, E-RKAS dapat dipahami sebagai sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berfungsi memfasilitasi proses perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan, penatausahaan,

⁵⁸ Karmelita Monis Yempormiasse, Yohanes Kornelius Ethelbert, and Indriyati, "Efektivitas Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan," *PAMAREND A : Public Administration and Government Journal* 5, no. 1 (2025): 81–90.

⁵⁹ "Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007" (2007), [https://peraturan.bpk.go.id/Download/210406/Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/210406/Permendiknas%20Nomor%2019%20Tahun%202007.pdf).

serta pertanggungjawaban penggunaan dana BOS pada satuan pendidikan dasar hingga menengah secara nasional. Aplikasi ini juga berperan penting dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan dana BOS secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan di sekolah.⁶⁰

E-RKAS dirancang sebagai sistem informasi yang mendukung sekolah dalam aspek perencanaan, pengawasan, serta pelaporan penggunaan dana BOS. Melalui E-RKAS, pihak sekolah dapat menyusun rencana kegiatan dan anggaran dengan lebih praktis, sekaligus melakukan pemantauan penggunaan dana BOS secara real-time. Selain itu, sistem ini mempermudah proses penyusunan laporan penggunaan dana BOS, sehingga mendorong terciptanya transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.⁶¹

Kemudian, E-RKAS memiliki peran dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan penggunaan dana BOS. Fungsinya meliputi pembuatan RKAS, pengelolaan arus kas masuk dan keluar, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban berupa Buku Kas Umum (BKU). Kehadiran aplikasi ini sangat membantu petugas pengelola dana BOS dalam proses administrasi maupun penyusunan laporan, sekaligus memberi kemudahan bagi kepala

⁶⁰ Siti Makwa and Siti Nurhayati Nafsiah, "Analisis Kesesuaian Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) Terhadap Laporan Pertanggungjawaban Tahun 2019 Dan 2020 Pada UPTD SMPN 2 Pangkalanbaru," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 5, no. 1 (2022): 124–34, <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9373>.

⁶¹ Shevia Dwi Diantari et al., "Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)," *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 280–99, <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.370>.

sekolah maupun yayasan untuk memantau pelaksanaan pengelolaan dana BOS dan laporan yang dihasilkan.⁶²

Pedoman berikut ini menjadi landasan penyusunan RKAS sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 140:

- 1) Dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan madrasah.
- 2) Pembahasannya berdasarkan kesepakatan dan perundingan antara madrasah, komite madrasah, dan orang tua siswa.
- 3) Bersifat adil, terbuka, dan bertanggung jawab.
- 4) Disusun dan disetujui sebelum tahun ajaran dimulai.

Sistem elektronik yang saling terhubung yang digunakan untuk menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah secara efisien dan efektif. Sistem E-RKAS memiliki sejumlah keunggulan, berdasarkan sosialisasi sistem pada November 2017. sekolah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan; sejalan dan kompatibel dengan e-budgeting dan terbuka; serta mematuhi Peraturan Gubernur (Nomor 140 Tahun 2017, Pasal 4, 6). Pertama, memudahkan perencanaan kegiatan, pembelian barang dan jasa, serta pertanggungjawaban lembaga pendidikan.⁶³

Pada akhirnya, E-RKAS menjadi sistem yang digunakan sekolah untuk mengoptimalkan manajemen keuangan dan anggaran pendidikan. Aplikasi ini mendukung lembaga pendidikan dalam

⁶² Mohammad Naim Musafik Gatot Suwarno, "Implementasi Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SDN 2 Bantengan Dan SDS Muhammadiyah Program Plus Tulungagung)," *Otonomi* 22, no. 2 (2022): 318–25.

⁶³ "Peraturan Gubernur Nomor 140 Tahun 2017, Pasal 4, 6." (2017).

menyusun rencana anggaran, mengelola keuangan, serta melaporkan penggunaan anggaran secara efektif, efisien, dan transparan. Dengan adanya E-RKAS, sistem perencanaan, penganggaran, serta penatausahaan yang sebelumnya manual dapat dialihkan menjadi digital, sehingga memudahkan sekolah dalam menyusun laporan sekaligus mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS.⁶⁴

b. Tujuan Penggunaan E-RKAS

Aplikasi ini dirancang dengan tujuan agar pemerintah dapat:

- 1) Menilai realisasi pembelanjaan dana BOS di sekolah sesuai dengan standar nasional pendidikan
- 2) Memastikan penggunaan dana dilakukan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan
- 3) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di setiap satuan pendidikan

Adapun fungsi utama dari Aplikasi RKAS adalah memberikan fasilitas bagi sekolah dalam menyusun perencanaan, penganggaran, dan penatausahaan yang semula dilakukan secara manual menjadi berbasis digital, sekaligus mempermudah proses pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).⁶⁵

⁶⁴ Maman Suryaman and Titin Sutinah, "Implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Tahsinia* 6, no. 6 (2025): 853–64.

⁶⁵ sitohang, "Pengaruh Penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Di Moderasi Oleh Komitmen Pimpinan Di Sma Kabupaten Serdang Bedagal", 25.

c. Manfaat E-RKAS Bagi Sekolah

Aplikasi ini memiliki manfaat yang tidak hanya mempermudah sekolah dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, tetapi juga dalam proses pelaksanaan, pengawasan, hingga pelaporan penggunaan dana BOS secara lebih akurat dan efisien, adapun peran penting E-RKAS sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilita E-RKAS membantu sekolah dalam mengelola Dana BOS secara lebih terbuka dan akuntabel, sehingga semua alokasi dan penggunaan dana bisa diawasi dengan jelas.
- 2) Aplikasi ini mempermudah perencanaan, pencatatan, serta pelaporan dana sehingga mengurangi kesalahan administrasi dan mempercepat proses kerja
- 3) Dengan pengelolaan keuangan yang lebih tertib, dana BOS dapat digunakan sesuai perencanaan untuk peningkatan sarana, prasarana, dan kualitas pembelajaran.
- 4) Kepala sekolah, dinas pendidikan, hingga komite sekolah dapat lebih mudah memantau alokasi dana secara real-time melalui sistem digital.
- 5) Guru, bendahara, dan pihak sekolah merasa terbantu karena ARKAS membuat laporan keuangan lebih cepat, akurat, dan

mudah diakses.⁶⁶

d. Indikator E-RKAS

Program E-RKAS terdiri dari beberapa indikator di antaranya:

1) Perencanaan program BOS

Indikator ini menjelaskan tentang perencanaan penggunaan dana BOS, alokasi dana BOS, dan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan penggunaan dana BOS.

2) Penyusunan RKAS

Indikator ini menjelaskan apakah pihak sekolah mempunyai RKJM, RKT dan RKAS, informasi seputar dana BOS yang terintegrasi dengan RKAS, penyusunan dan persetujuan oleh berbagai pihak.

3) Pelaksanaan Dana BOS

Indikator ini menjelaskan tentang penggunaan dana BOS untuk biaya non personalia dan telah sesuai dengan RKAS.⁶⁷

4. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah rangkaian kebijakan, prosedur, praktik, dan sumber daya organisasi yang dirancang untuk memberikan

⁶⁶ Slamet Wachyudin, Dessy Wardiah, and Destiniar, "Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Negeri Kecamatan Mesuji," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume* 5, no. 1 (2025): 4314–29.

⁶⁷ Rizka Wahyuni Amelia et al., "Pengaruh Program RKAS Dalam Pengembangan Standar Pembiayaan Dana BOS Terhadap Pembayaran Honor Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMP IPTEK Tangsel," *Inventory: Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 13, <https://doi.org/10.25273/inventory.v7i1.16182>.

keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi (operasional, pelaporan, dan kepatuhan) dapat tercapai. Definisi modern yang sering dijadikan rujukan berasal dari COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), yang memandang pengendalian internal sebagai suatu process yang dilaksanakan oleh dewan, manajemen, dan personel untuk memberikan *reasonable assurance* terhadap pencapaian tujuan organisasi.⁶⁸ Dengan demikian, pengendalian internal bukan hanya aktivitas administratif, tetapi sistem menyeluruh yang mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan organisasi agar berjalan sesuai tujuan. Dalam konteks lembaga pendidikan, sistem ini menjadi dasar penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Dalam konteks pengelolaan dana BOS, pengendalian internal berfungsi untuk:

Melindungi aset (dana),

- 1) Menjamin keandalan pelaporan keuangan (laporan RKAS, bukti kas), dan
- 2) Memastikan kepatuhan terhadap juknis dan peraturan.

Kegagalan pengendalian internal berpotensi menghasilkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran,

⁶⁸ “Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).” (Internal control - Integrated framework., 2013)
<https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/pdf/2016/05/2750-New-COSO-2013-Framework-WHITEPAPER-V4.pdf>.

keterlambatan pelaporan, atau bahkan salahgunaan dana.⁶⁹

b. Komponen Pengendalian Internal

Model COSO *Framework* menetapkan lima komponen utama yang saling berhubungan dan membentuk sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu:⁷⁰

1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Menunjukkan komitmen pimpinan terhadap integritas, nilai etika, dan kompetensi sumber daya manusia. Dalam lembaga pendidikan, hal ini tercermin dari kepemimpinan kepala sekolah, pembagian tugas yang jelas, serta budaya kerja yang menjunjung akuntabilitas.

2) Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Proses identifikasi dan analisis risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Pada pengelolaan dana BOS, risiko bisa muncul dari kesalahan input data, keterlambatan pelaporan, atau penyimpangan penggunaan dana.

3) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan arahan manajemen dilaksanakan secara efektif.

Contohnya: verifikasi transaksi, pembukuan terpisah, dan

⁶⁹ Vinsensius A. K., "Implementasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana BOS Di SD Xaverius 2 Jambi" (Universitas Sanata Dharma., 2022), https://repository.usd.ac.id/46587/1/172114116_full.pdf.

⁷⁰ Diantari S. D, et al., "Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)," *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1 No. (2024): 280–99, <https://doi.org/https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/download/370/532>.

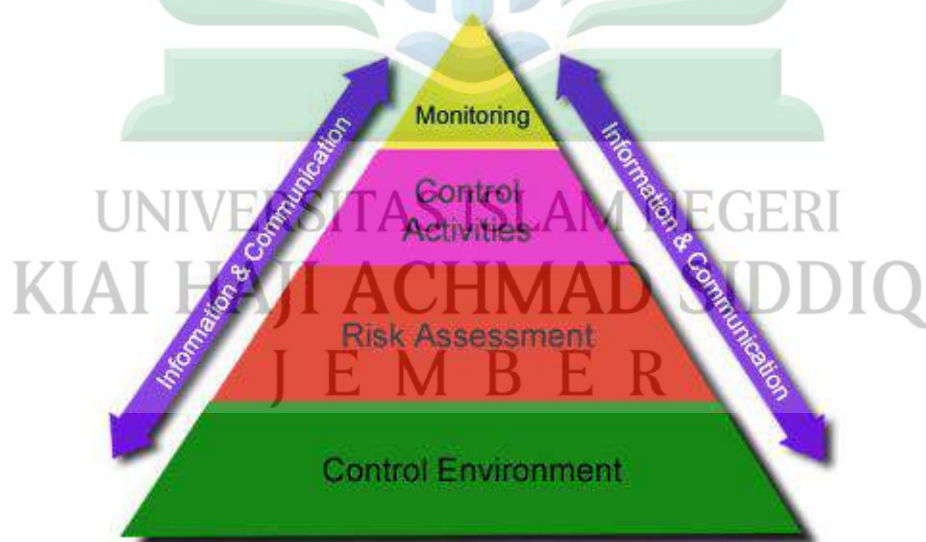
penggunaan sistem digital seperti E-RKAS untuk mencegah manipulasi data.

4) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Sistem informasi akuntansi yang baik harus dapat menyediakan data keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Aplikasi E-RKAS berperan dalam mendistribusikan informasi ke pihak internal (bendahara, kepala sekolah) dan eksternal (dinas pendidikan) secara transparan.

5) Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Meliputi peninjauan berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian. Dalam konteks dana BOS, pemantauan dilakukan melalui pelaporan semester, dan supervisi oleh dinas terkait.

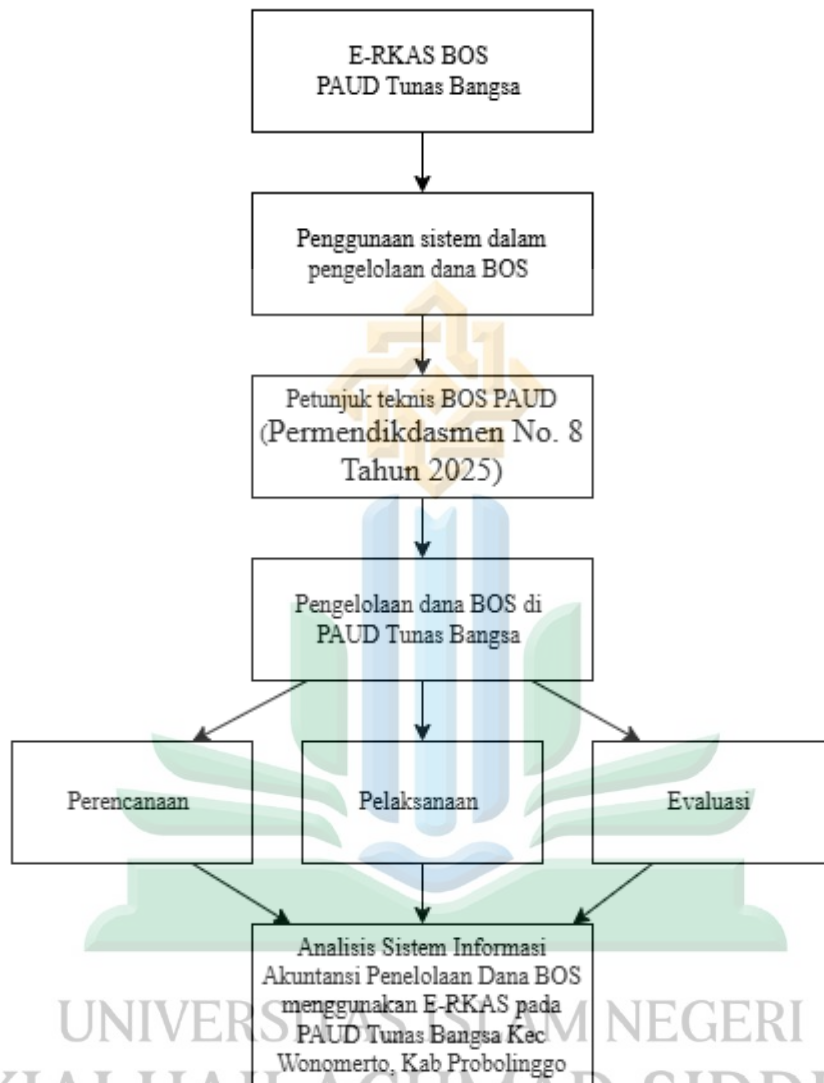


Gambar 2.1

Piramida COSO

Sumber: Bina Integrasi Edukasi, 2026.

C. Kerangka konseptual



Gambar 1.2

Kerangka Konseptual

Sumber: Disusun oleh penulis, 2025.

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual disusun untuk menggambarkan hubungan antara sistem informasi akuntansi, penggunaan aplikasi E-RKAS, serta proses pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto

Kabupaten Probolinggo.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah. sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam konteks lembaga pendidikan, sistem ini diwujudkan melalui penerapan aplikasi E-RKAS (Elektronik Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sebagai media pengelolaan dana BOS secara digital.

Langkah awal dalam kerangka konseptual ini adalah penggunaan sistem E-RKAS BOS PAUD Tunas Bangsa, yang berfungsi sebagai sarana utama dalam proses pengelolaan keuangan sekolah. Aplikasi ini dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mempermudah sekolah dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dana BOS secara transparan dan akuntabel.

Selanjutnya, penggunaan sistem dalam pengelolaan dana BOS harus mengacu pada Petunjuk Teknis BOS PAUD sebagaimana diatur dalam Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025. Regulasi ini menjadi dasar hukum dalam perencanaan, penggunaan, serta pelaporan dana BOS agar sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas publik.

Berdasarkan pedoman tersebut, pengelolaan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- 1) Perencanaan dilakukan dengan menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara digital melalui E-RKAS. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan alokasi dana sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan serta ketentuan juknis BOS.
- 2) Pelaksanaan adalah tahap implementasi dari RKAS yang telah disusun, di mana sekolah menggunakan dana sesuai alokasi dan kegiatan yang telah disetujui dalam sistem E-RKAS. Penggunaan sistem digital ini meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan transparansi.
- 3) Evaluasi dilakukan dengan meninjau kembali realisasi kegiatan dan anggaran melalui laporan pertanggungjawaban di aplikasi E-RKAS. Evaluasi ini menjadi alat kontrol terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung tata kelola dana BOS.

Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan bermuara pada analisis sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS menggunakan E-RKAS. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem E-RKAS mampu membantu PAUD Tunas Bangsa dalam menerapkan prinsip *good governance* (transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi) dalam pengelolaan keuangan sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul beserta fokus permasalahan yang diambil, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati.⁷¹

Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali, mengkaji, dan memahami fenomena yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka atau asumsi. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, di mana data disajikan secara langsung tanpa adanya manipulasi atau perlakuan tertentu. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam serta mengandung makna yang kaya.

Dengan metode ini, laporan penelitian akan memuat kutipan data yang berfungsi untuk menggambarkan hasil penelitian secara utuh. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penulis dapat mengamati secara langsung situasi di lapangan dan melibatkan informan untuk memberikan data secara alami sesuai kondisi nyata tanpa intervensi pihak manapun. Penelitian ini memusatkan pengamatan pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS melalui E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa Wonomerto, Kabupaten Probolinggo. Karena penelitian dilakukan secara tatap muka, penulis bertemu

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 8.

dan berdialog langsung dengan informan yang telah dipilih.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Tunas Bangsa, yang terletak di Desa Wonorejo, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo. Penulis memilih lokasi ini karena lembaga ini mudah dijangkau dan lokasinya strategis, yaitu berada di Dusun Sosoan Rt 12 Rw 04 desa Wonorejo, kec. Wonomerto, Kabupaten Probolinggo. Selain lokasinya yang mudah diakses, PAUD Tunas Bangsa juga telah menerapkan E-RKAS dalam laporan dana BOS. hubungan antar-staf, dewan guru, dan peserta didik terasa hangat dan kekeluargaan sangat kuat. Banyak peserta didik yang merasa dekat dengan guru tanpa mengurangi rasa hormat. Kepala PAUD juga bersikap ramah dan penuh perhatian terhadap seluruh staf, guru, dan peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik ini melibatkan pemilihan sumber data berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kriteria tersebut mencakup pemilihan individu yang dianggap paling memahami dan menguasai informasi yang relevan, sehingga mereka dapat memberikan data yang benar-benar diperlukan oleh peneliti.⁷²

Kriteria informan penelitian ini adalah:

- a. Informan merupakan bagian dari perangkat PAUD Tunas Bangsa Wonomerto.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 219.

- b. Informan memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan.
- c. Informan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS.

Penelitian ini menargetkan perangkat PAUD untuk mendapatkan data terkait efektivitas dan efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana BOS tahun 2022. Subjek penelitian yang menjadi sumber informasi adalah:

1. Kepala PAUD Tunas Bangsa (Ibu Lilis Munfaridah, S.Pd.)
2. Bendahara PAUD Tunas Bangsa (Bapak Parman).
3. Dewan Guru PAUD Tunas Bangsa (Ibu Zaenap, S.Pd.)
4. Perwakilan Wali Murid PAUD Tunas Bangsa (Ibu Nurul)
5. Komite PAUD Tunas Bangsa (Ibu Erni Pratiwi)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian karena data adalah inti dari penelitian itu sendiri. Tanpa memahami cara yang tepat untuk mengumpulkan data, peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang relevan sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Untuk menjamin keakuratan dan kevalidan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing teknik ini memiliki peran yang berbeda dalam memperoleh informasi yang diperlukan.⁷³

⁷³ Sugiyono, 224.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat secara sistematis elemen-elemen yang terlihat dalam suatu fenomena atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Observasi harus dilakukan dengan tujuan yang jelas agar dapat fokus pada hal-hal yang perlu diamati, individu yang harus diperhatikan, dan informasi yang perlu dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yang artinya peneliti aktif terlibat dalam proses pengamatan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan partisipasi moderat. Dimana dalam observasi ini menunjukkan adanya keseimbangan antara keterlibatan peneliti sebagai bagian dari lingkungan penelitian dan sebagai pengamat dari luar.⁷⁴

Observasi yang efektif dilakukan dengan menggunakan format atau lembar pengamatan sebagai instrumen pencatatan temuan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memahami penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo.

2. Wawancara

Peneliti juga menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Wawancara berguna untuk melakukan studi pendahuluan dan mengidentifikasi masalah yang akan

⁷⁴ Sugiyono, 227

diteliti lebih lanjut.

Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari informan, terutama ketika jumlah informan terbatas. Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.⁷⁵

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan Kepala PAUD, Bendahara, Staf, dan Dewan Guru di PAUD Tunas Bangsa untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan dana BOS melalui E-RKAS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen resmi maupun dokumen pribadi. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan, dan memprediksi fenomena penelitian. Dokumentasi mencakup catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan dokumen terkait administrasi sekolah. Metode ini memudahkan peneliti karena data berupa benda mati sehingga tetap ada meski terjadi kesalahan pencatatan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo

⁷⁵ Sugiyono, 227.

E. Analisis Data

Proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan tanpa dianalisis dengan benar akan kehilangan relevansinya, menjadi tidak berarti, dan hanya akan menjadi sekadar kumpulan informasi yang tidak memiliki nilai yang signifikan. Oleh karena itu, tujuan dari analisis data adalah untuk menggali makna, arti, serta nilai-nilai tersembunyi yang terkandung dalam data tersebut.⁷⁶

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif, baik selama pengumpulan data di lapangan maupun di luar lapangan, dengan memperhatikan beberapa aspek penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

1. Tahap Observasi Lapangan

Penulis melakukan kunjungan ke PAUD Tunas Bangsa kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo untuk mengenali dan memahami situasi serta kondisi lingkungan yang menjadi objek penelitian. Dengan memperhatikan aspek tersebut, penulis lebih mudah melakukan observasi dan menggali informasi dari informan, sehingga tetap netral dalam penilaian. Objek penelitian yang diobservasi adalah penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan dana BOS.

2. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Penulis menganalisis jawaban informan saat wawancara berlangsung dan

⁷⁶ Sugiyono, 249.

menanyakan pertanyaan tambahan jika jawaban dianggap kurang lengkap atau kurang kredibel. Sugiyono mengutip Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan kontinu hingga tuntas. Langkah-langkah analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Proses menyaring seluruh data dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen, menajamkan hal-hal penting, mengelompokkan, membuang data yang tidak relevan, serta menyusun data secara sistematis agar menghasilkan simpulan yang bermakna. Data penelitian ini terkait penerapan sistem informasi akuntansi melalui e-RKAS di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo dikumpulkan, diseleksi, dan diklasifikasikan.

b. Penyajian Data

Proses menyusun data agar memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan secara naratif, sehingga dapat menggambarkan secara utuh penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data tersusun, penulis membuat kesimpulan sementara untuk menemukan makna data. Kesimpulan ini bersifat tentatif, sehingga diperlukan data tambahan untuk menguji kesimpulan sementara agar lebih grounded, terkait penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian biasanya berfokus pada aspek validitas dan reliabilitas. Dalam konteks penelitian kualitatif, data dianggap sah jika temuan yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada pada objek yang diteliti.⁷⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak, seperti kepala PAUD, bendahara, staf pengelola, komite sekolah, serta perwakilan wali murid yang terkait dengan pengelolaan dana BOS melalui E-RKAS. Aktivitas peneliti meliputi mencatat setiap hasil wawancara dari informan, lalu mencocokkan dan membandingkan jawaban untuk menemukan kesesuaian maupun perbedaan informasi. Jika terdapat perbedaan pendapat atau temuan, peneliti melakukan klarifikasi lebih lanjut dengan mengajukan pertanyaan tambahan kepada informan terkait, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik untuk memperkuat kredibilitas data. Caranya, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang

⁷⁷ Sugiyono, 268-269

sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya, informasi mengenai efektivitas penggunaan E-RKAS dalam pengelolaan dana BOS diperoleh melalui wawancara dengan bendahara, kemudian peneliti mencocokkannya dengan hasil observasi langsung terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta diperkuat dengan dokumen pendukung seperti laporan keuangan, bukti transaksi, maupun arsip administrasi PAUD. Jika peneliti menemukan adanya perbedaan data dari ketiga teknik tersebut, peneliti tidak langsung mengambil kesimpulan. Peneliti berdiskusi kembali dengan informan atau mencari sudut pandang tambahan agar diperoleh kejelasan apakah data tersebut benar berdasarkan konteks atau hanya berbeda sudut pandangnya. Menghilangkan perbedaan-perbedaan sewaktu mengumpulkan data dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber dan teknik.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian yang sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Meliputi beberapa hal, diantaranya:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal untuk penelitian,

dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang dilanjutkan dengan kontribusi dosen pembimbing, serta menyusun proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih tempat atau lapangan untuk dijadikan lokasi penelitian yaitu PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo.

c. Mengurus surat perizinan

Tahap selanjutnya adalah mengurus surat perizinan kepada dosen pembimbing dan meminta surat pengantar untuk memohon izin penelitian dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna diajukan kepada Kepala PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo.

d. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara, staf pengelola, serta komite sekolah yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS melalui E-RKAS.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan penelitian lapangan dilakukan setelah persiapan penelitian sudah siap. Pada tahap ini dimulai dari peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik yang

sudah direncanakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya:

- a. Memasuki lapangan penelitian
- b. Mengumpulkan data
- c. Menyempurnakan data-data yang harus dilengkapi

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap akhir penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal yaitu:

- a. Mengelola data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk penulisan laporan yang sesuai kaidah pedoman penulisan karya ilmiah yang baik dan benar
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Paud Tunas Bangsa



Gambar 4.1
PAUD Tunas bangsa
Sumber: PAUD Tunas Bangsa, 2025.

PAUD Kelompok Bermain merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal prasekolah yang sangat dibutuhkan masyarakat luas. Peserta didik terdiri dari anak-anak usia dini, yaitu sekitar 3-6 tahun. Dalam kerangka ini pendidikan anak usia dini menjadi sangat strategis, sebab jenjang ini masa yang paling baik untuk meletakkan dasar yang kokoh bagi perkembangan mental emosional, akhlak, dan potensi otak anak. Para ahli sering menyebut masa kanak-kanak sebagai usia emas (golden age).

KB TUNAS BANGSA berdiri pada Tahun 2005 berawal dari kepedulian masyarakat terhadap dunia pendidikan anak para pendiri

bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Pada saat itu belum mempunyai gedung yang tetap/permanen dan juga sarana dan prasarana yang memadai. Segala tantangan dan permasalahan yang dihadapi semakin mendewasakan sehingga KB TUNAS BANGSA bisa semakin dipercaya masyarakat dan berkembang sampai saat ini.

- 
- a. Nama Satuan : KB TUNAS BANGSA
 - b. NPSN : 69807102
 - c. No. Ijin Pendirian : 421.1/211.6. 5/426.101/2016
Tgl. Penerbitan : 27 April 2016
 - d. No. Ijin Operasional : 421.3/0046/426.116/2025
Tgl. Akhir Berlaku : 12 Februari 2028
 - e. Alamat Lengkap : Dusun Sosoan RT.12/ RW.04, Desa Wonorejo, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur
 - f. Rekening : Giro
Nama Bank : Bank Jatim
No. Rekening Bank : 1611008135
 - g. Nomor NPWP : 72.995.988.2-625.000
 - h. Kode Pos : 67253
 - i. Nama Kepala KB : LILIS MUNFARIDAH, S.Pd
 - j. Akreditasi : B
 - k. Kurikulum : Merdeka

2. Karakteristik KB TUNAS BANGSA

KB TUNAS BANGSA terletak di sebelah Selatan Kabupaten Probolinggo berbatasan dengan Kecamatan Kuripan tepatnya di Desa Wonorejo, Dusun Sosoan. KB TUNAS BANGSA terletak di Timur SDN Wonorejo II Dusun Sosoan yang menghubungkan Desa Wonorejo dengan Desa Jrebeng. KB TUNAS BANGSA Satu Atap dengan SDN Wonorejo II dan SMP 4 Wonomerto . Di Sebelah KB TUNAS BANGSA terdapat lahan luas yang dapat digunakan peserta didik untuk olahraga bermain dan banyak bahan-bahan alam yang dapat digunakan bermain. KB TUNAS BANGSA berdekatan dengan rumah masyarakat dusun Sosoan yang memiliki halaman luas yang juga bisa digunakan anak-anak untuk bermain. Dengan jarak kurang lebih 100 m. Lahan seluas 81m² hak milik KB TUNAS BANGSA.

KB TUNAS BANGSA terletak di wilayah pedesaan. Sebagian besar warga sekitar Lembaga berprofesi sebagai petani, Pedagang, Wiraswasta, Karyawan swasta. Dan rata-rata berpendidikan Sekolah Dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas. Sebagai Lembaga yang terletak di wilayah pedesaan, masih sangat kental penggunaan Bahasa lokal yaitu Madura. Mayoritas masyarakat disekitar lingkungan beragama islam. Adat istiadat masyarakat disekitar Lembaga juga masih sangat terjaga seperti rasulan dan selamatan pada Jum'at legi. Kerjasama dan gotong royong juga menjadi budaya yang masih sering dijumpai di tengah-tengah masyarakat salah satunya saat hajatan, bangun rumah, membangun jalan

dan saat ada orang meninggal.

Sumber pendanaan operasional sekolah berasal dari swadaya masyarakat serta bantuan pemerintah (BOP).

Secara geografis KB TUNAS BANGSA terletak di Desa Wonorejo batas-batasnya adalah :

1. Sebelah Utara Tanah bengkok
2. Sebelah Timur Rumah Warga
3. Sebelah Selatan Rumah warga
4. Sebelah Barat Area Pesawahan

Lokasi KB TUNAS BANGSA yang terletak di Antara Rt 11(Dusun Sosoan) dan 12(Dusun Bukol) merupakan potensi yang mungkin bisa terus berkembang. Saat ini alamat KB TUNAS BANGSA adalah : Dusun Sosoan RT.12 RW.04 Desa Wonorejo Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo, Kode Pos 67253.

Sekolah yang satu lokasi dengan KB TUNAS BANGSA Adalah SDN Wonorejo II dan SMP 4 Wonomerto. Pada umumnya peserta didik yang lulus dari KB TUNAS BANGSA hampir seluruhnya diterima di SDN Wonorejo II, karena letak sekolah dan domisili orang tua murid berdekatan dengan sekolah tersebut.

Nilai-nilai kemanusiaan juga diimplementasikan kepada seluruh komponen sekolah termasuk orang tua peserta didik. Dalam hal ini semangat yang ditumbuhkan adalah transformasi kesadaran seperti: mengembangkan sikap mengasihi dengan tulus tanpa mengikatkan diri

pada hasilnya, mengutamakan memberikan pelayanan, bukan berharap untuk dilayani. Dengan prinsip ini setiap orang tua peserta didik nantinya dalam memfasilitasi segala program pendidikan mampu menerima dan memperlakukan setiap peserta didik yang ada di sekolah ini sebagai tanggung jawab bersama, tanpa membedakan ini anak saya atau bukan anak saya. Tetapi semua anak adalah anak kita bersama yang perlu kita dukung dengan semangat kebersamaan dan persatuan. Landasan ini pula yang diterapkan dalam proses pembiayaan operasional satuan. Pembiayaan dilakukan secara mandiri atau dari para orang tua.

3. Visi, Misi Dan Tujuan Kb Tunas Bangsa

a. Visi Paud Kelompok Bermain Tunas Bangsa

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis konteks KB TUNAS BANGSA Tahun pelajaran 2024-2025. Visi bukan hanya sekedar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Visi KB TUNAS BANGSA adalah :

”TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG TERAMPIL,
KREATIF, SEHAT, IMAN DAN TAQWA”.

b. Misi Paud Kelompok Bermain Tunas Bangsa

Misi KB TUNAS BANGSA ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi tersebut

yaitu Yang terampil, Cereatif, Sehat, Iman, dan Bertaqwa dan Berwawasan Lingkungan. Empat misi KB TUNAS BANGSA telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Memberi Kesempatan Pesetra didik berkreasi dan terampil melalui kegiatan pembelajaran yang beragam
 2. Memberikan pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk aktif,kreatif dan inovatif
 3. Membiasakn pola hidup dengan memberikan makanan sehat
 4. Menumbuh kembangkan peserta didik terhadap ajaran agama yang di anut.
 5. Menyiapkan peserta didik yang memiliki potensi di bidang imtaq.
- Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga Sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan.

c. Tujuan Paud Kelompok Bermain Tunas Bangsa

1. Mewujudkan peserta didik yang terampil di segala bidang agar siap ke jenjang berikutnya
2. Mewujudkan peserta didik yang kreatif dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
3. Mewujudkan peserta didik yang sehat baik jasmani dan rohani
4. Mewujudkan peserta didik yang beriman kepada tuhan yang maha esa
5. Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa dalam melaksanakan kehidupan se hari-hari .

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan KB TUNAS BANGSA menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan diantaranya menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, Penilik Paud, Tokoh Masyarakat dan komite sekolah. Dan melakukan analisis kebutuhan program sekolah. Serta menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) berdasar analisis kebutuhan program.

4. Struktur kepengurusan Paud Kelompok Bermain Tunas Bangsa

KB TUNAS BANGSA memiliki Empat orang pendidik dan tenaga kependidikan dengan latar pendidikan yang berbeda. Selain intrakurikuler pendidik KB TUNAS BANGSA tersebut mengabdikan dengan senang hati untuk membina peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data kepengurusan PAUD Tunas Bangsa

No	Nama	Jabatan
1	LILIS MUNFARIDAH, S.Pd	Kepala Sekolah
2	PARMAN	Bendahara
3	ERNI PRATIWI	Komite
4	ZAENAP S.Pd	Guru Kelas
5	YULIANA	Guru kelas

Sumber: PAUD Tunas Bangsa

Pendidik di KB TUNAS BANGSA lulusan S1 dan SMA, Memiliki

tugas pokok mengajar, selain itu pendidik juga bertugas untuk menjaga kebersihan satuan pendidikan, pembiasaan Istighosah bersama wali murid setiap hari Kamis, senam pagi pada Selasa, Rabu, dan menjalankan tugas lainnya yang sudah diatur dalam jadwal piket guru. Para pendidik di KB TUNAS BANGSA mengembangkan semangat untuk terus belajar (belajar sepanjang hayat) dan mengembangkan diri agar dapat menjawab tantangan dunia pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan bermakna bagi seluruh peserta didik. Pendidik secara mandiri telah mengikuti berbagai pelatihan dan penguatan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, organisasi mitra, pihak swasta ataupun komunitas praktisi pendidikan yang dilaksanakan secara rutin pemanfaatan beragam aplikasi dalam pembelajaran, kemampuan membangun jaringan/networking, berbagi praktik baik internal maupun eksternal, mengikuti pertemuan GUGUS yang diadakan setiap bulan dan pertemuan PKG yg diadakan setiap 2 bulan sekali.

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil temuan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian menganalisisnya berdasarkan teori sistem informasi akuntansi serta ketentuan pengelolaan dana BOS yang berlaku. Penyajian data dilakukan untuk memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana proses pengelolaan dana BOS melalui aplikasi E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. Analisis data selanjutnya digunakan

untuk menilai sejauh mana sistem tersebut berjalan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui E-RKAS dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo

1. Tahap Perencanaan

Dana BOS yang disalurkan kepada tiap sekolah merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dimana pembiayaannya secara langsung diserahkan kepada pihak sekolah untuk dikelola sesuai dengan kebutuhan dengan berdasar kepada petunjuk teknis yang telah ditetapkan pemerintah.

Sistem Informasi Akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi atau perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Dalam suatu Sistem Informasi Akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian maka baik buruknya Sistem Informasi Akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas suatu organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS digunakan sebagai alat pengendalian internal di PAUD Tunas Bangsa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis

kepada Kepala Sekolah dan Bendahara serta salah satu guru di PAUD Tunas Bangsa terkait perencanaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS menggunakan E-RKAS di atas mendapatkan hasil sebagai berikut:

Menurut Ibu Lilis Munfaridah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah beliau menjelaskan bahwa:

Kami memulai perencanaan pada awal tahun ajaran baru. Semua guru kami ajak rapat untuk mengusulkan kebutuhan sekolah. Setelah itu, kami sesuaikan dengan komponen yang boleh dibiayai menurut juknis tahun 2025. Misalnya, pengadaan alat peraga, bahan ajar, kegiatan pembelajaran, dan administrasi sekolah. Tetapi ada tiga kebutuhan yang harus terpenuhi yaitu pembelian makanan tambahan bergizi untuk anak, parenting dengan orang tua murid, pembelajaran kreatif dan efektif. Setelah semua disepakati, barulah saya dan bendahara memasukkannya ke aplikasi E-RKAS.⁷⁸

Dalam proses ini, bendahara bertanggung jawab memasukkan data perencanaan ke dalam aplikasi E-RKAS, sementara kepala sekolah melakukan menyetujui secara digital. Semua kegiatan dan anggaran yang dimasukkan ke E-RKAS diverifikasi secara otomatis oleh sistem berdasarkan kode akun dan komponen penggunaan dana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dalam hal tersebut Bapak Parman selaku bendahara juga menegaskan bahwa:

Setelah rapat, saya langsung input ke E-RKAS. Di aplikasi itu sudah ada menu komponen yang sesuai juknis, jadi kalau kita salah memilih kegiatan atau menulis di luar ketentuan, sistem akan menolak otomatis. Misalnya, kalau saya mau masukkan kegiatan ulang tahun sekolah, muncul notifikasi 'komponen tidak sesuai

⁷⁸ Ibu Lilis Munfaridah, Wawancara, Probolinggo 11 November 2025

juknis'. Jadi sistem ini membantu kami tetap disiplin dan patuh aturan.⁷⁹

Penyusunan RKAS juga memperhatikan jumlah peserta didik aktif di Dapodik sebagai dasar perhitungan nominal bantuan, yaitu sebesar Rp300.000 per anak per tahun. Data peserta didik diverifikasi ulang agar sesuai dengan ketentuan, yakni satuan pendidikan wajib melakukan pemutakhiran data pada Aplikasi Dapodik paling lambat 31 Agustus tahun anggaran sebelumnya. “Kami memastikan data anak-anak di Dapodik sudah lengkap dulu. Kalau ada yang belum masuk, biasanya dana bisa berkurang karena jumlah siswa jadi tidak sesuai. Makanya kami selalu update Dapodik sebelum mengajukan RKAS.”⁸⁰

PAUD Tunas Bangsa tidak membentuk Tim Manajemen BOS yang secara formal dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah. Karena struktur kepengurusan sekolah merangkap menjadi tim manajemen BOS. Tim ini memiliki tugas utama merencanakan, melaksanakan, serta melaporkan seluruh kegiatan keuangan secara periodik. Tim terdiri atas:

- a) Kepala sekolah (penanggung jawab),
- b) Bendahara (operator E-RKAS),
- c) Guru (pengusul kegiatan), dan
- d) Komite sekolah (pengawas internal).

“Kami selalu libatkan komite sekolah supaya masyarakat tahu dan ikut

⁷⁹ Bapak Parman, wawancara, probolinggo, 11 November 2025

⁸⁰ Ibu Lilis Munfaridah, Wawancara, probolinggo 11 November 2025

mengawasi. Semua usulan belanja kami sampaikan dalam rapat supaya tidak ada kesalahpahaman. Komite ikut menandatangani RKAS sebelum dikirim ke dinas.”⁸¹

Setelah RKAS selesai disusun, sistem E-RKAS secara otomatis menghasilkan dokumen rencana anggaran digital yang dikirim ke Dinas Pendidikan Kecamatan Wonomerto untuk diverifikasi. Proses validasi dilakukan secara daring, sehingga lembaga tidak perlu lagi mengirimkan berkas fisik. Setelah dinas menyetujui, maka dokumen RKAS menjadi dasar pencairan dana tahap pertama. “Kadang kami harus pakai data pribadi karena sinyal di sini tidak selalu bagus. Jadi kadang penginputan ke E-RKAS bisa sampai malam baru selesai. Tapi demi laporan tepat waktu, tetap kami kerjakan.”⁸²

Kendala tersebut tidak menghambat proses perencanaan secara keseluruhan, namun menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi digital masih sangat tergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur sekolah.

Tahap perencanaan di PAUD Tunas Bangsa telah dilaksanakan secara partisipatif, berbasis digital, dan sesuai dengan Juknis BOS/BOP 2025. Penerapan sistem E-RKAS terbukti membantu sekolah menyusun rencana anggaran yang lebih akurat, terverifikasi, dan mudah diaudit. Prinsip akuntabilitas dan transparansi karena setiap kegiatan yang

⁸¹ Ibu Lilis Munfaridah, Wawancara, probolinggo 11 November 2025

⁸² Bapak Parman, wawancara, probolinggo, 11 November 2025

diusulkan harus melewati proses verifikasi sistem dan disetujui bersama oleh pihak sekolah serta komite.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan E-RKAS dalam sekolah ialah dengan adanya penggunaan yang sesuai dengan E-RKAS dimana telah disepakati bersama. Selain itu dalam penyusunan E-RKAS juga perlu diperhatikan dalam aspek anggaran antara lain kecermatan, aspek terinci, aspek keseluruhan, aspek keterbukaan, aspek periodik, dan aspek pembebanan. Dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan yaitu aplikasi ARKAS sebagai instrumen dalam penyelenggaraan E-RKAS. Adapun dokumentasi aplikasi yang telah didapatkan sebagai berikut:



Gambar 2.2
Aplikasi ARKAS
Sumber: ARKAS, 2026

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari hasil perencanaan RKAS yang telah disusun dan disetujui sebelumnya melalui sistem E-

RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah Elektronik). Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen, pelaksanaan dana BOS/BOP di PAUD Tunas Bangsa dilaksanakan sesuai prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi.

Seluruh proses pelaksanaan dimulai setelah dinas pendidikan melakukan verifikasi dan memberikan persetujuan digital terhadap RKAS sekolah. Setelah tahap ini, sekolah berhak mencairkan dana melalui rekening lembaga dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana yang telah diinput pada aplikasi E-RKAS.

Menurut Ibu Lilis Munfaridah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah beliau menjelaskan bahwa:

Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS itu dijadikan sebagai penertiban segala proses penggunaan dana BOS, dari awal sampai akhir. Dengan adanya sistem informasi tersebut maka hal itu turut mengendalikan penggunaan dana BOS supaya tidak digunakan atau dikeluarkan untuk hal yang tidak seharusnya. Selain itu SIA juga sangat membantu alur pelaksanaan RKAS yang telah ditetapkan dan terkendali sesuai Juknis pengelolaan dana BOS. Sudah terdapat keterangan dengan jelas mengenai komponen penggunaan dana BOS yang mana di situ sudah dijelaskan hal-hal yang boleh dibiayai oleh dana BOS atau dana BOS boleh digunakan untuk membiayai komponen apa saja. Jadi tidak semua kepentingan sekolah bisa menggunakan dana BOS namun ada hal-hal tertentu di mana dana BOS itu boleh dikeluarkan untuk hal itu dan tidak boleh untuk hal yang lainnya.⁸³

Selanjutnya penulis bertanya mengenai waktu pihak sekolah menerima penyaluran dana BOS. Kemudian Bendahara Sekolah yaitu Bapak Parman memberikan jawaban bahwa: "Sekolah menerima dana Bantuan Operasional Sekolah dua kali setiap tahunnya. Proses

⁸³ Ibu Lilis Munfaridah, Wawancara, probolinggo 11 November 2025

penerimaan atau penyaluran dana BOS dilaksanakan bertahap yaitu pada tahap pertama (Januari-Juni) dan tahap kedua (Juli- Desember)”⁸⁴

Menurut jawaban dari Bapak Parman selaku bendahara sekolah menjawab bahwa sekolah menerima dana BOS itu sebanyak 2 kali dalam satu tahun. Proses pencairannya dilaksanakan secara bertahap. Tahap pertama pencairan dana BOS pada Januari-Juni dan pencairan tahap kedua pada bulan Juli-Desember.

Menurut Ibu kepala sekolah untuk Sekolah PAUD dalam pencairan dana BOS dilakukan per semester artinya dalam satu tahun pencairan dua kali dengan bertahap. Tahap pertama biasanya dibulan Januari dan tahap kedua terjadi pada bulan Juli. Penulis melanjutkan pertanyaan kembali mengenai proses penerimaan dana BOS. Dan Kepala Sekolah yaitu Ibu Lilis Munfaridah menjelaskan bahwa:

“Proses penerimaan atau penyaluran dana BOS dilaksanakan bertahap yaitu pada tahap pertama (Januari-Juni) dan tahap kedua (Juli- Desember) dan penyalurannya yaitu melalui tahap pengajuan kemudian dilakukan verifikasi oleh pusat dan jika tidak terdapat kesalahan pengajuan maka selanjutnya adalah proses pencairan yang disalurkan melalui rekening Sekolah”⁸⁵

Penjelasan dari Ibu Lilis Munfaridah yaitu proses penerimaan atau penyaluran dana BOS berawal dari tahap pengajuan lalu kemudian dilakukan verifikasi oleh pusat apabila tidak ada kesalahan maka proses berlanjut ketahap pencairan yang disalurkan dengan melalui rekening Sekolah. Penuturan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Parman

⁸⁴ Bapak Parman, wawancara, probolinggo, 11 November 2025

⁸⁵ Ibu Lilis Munfaridah ,Wawancara, probolinggo 11 November 2025

selaku Bendahara terkait dengan proses penerimaan dana BOS yaitu:

“Proses penyaluran atau penerimaan dana BOS itu diawali dengan pengajuan dulu lalu pihak pusat akan melakukan verifikasi dan apabila tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan maka akan dilanjutkan dengan proses pencairan dana yang dicairkan melalui bank. Kemudian untuk semester selanjutnya proses penerimaan kasnya sebelum dilakukan pencairan sekolah harus menyelesaikan pelaporan yang sebelumnya apabila telah selesai melakukan pelaporan dan tidak bermasalah maka akan dicairkan dana BOS untuk semester selanjutnya atau kedua”⁸⁶

Tidak jauh berbeda dengan penjelasan sebelumnya Bapak Parman menuturkan proses penerimaan atau penyaluran dana BOS pertama diawali dengan melakukan pengajuan ke pusat lalu akan diverifikasi oleh pusat dan apabila tidak ada kesalahan maka dana BOS sudah bisa dicairkan melalui bank. Untuk tahap kedua baru bisa mencairkan dana BOS apabila sudah melakukan atau menyelesaikan pelaporan pada tahap sebelumnya. Ibu Zaenap, selaku Guru di sekolah juga menyampaikan hal yang sama mengenai proses penerimaan dana BOS bahwa: “Proses pencairannya tentu pertama diawali dengan tahap pengajuan dulu lalu apabila sudah diverifikasi oleh pusat maka dana BOS akan dicairkan melalui pihak perbankan”⁸⁷

Penyampaian dari Ibu Zaenap, selaku Guru mengenai proses pencairan atau penerimaan dana BOS itu pertama diawali dengan melakukan pengajuan apabila sudah diverifikasi oleh pusat maka selanjutnya sudah bisa memproses pencairan dana BOS melalui

⁸⁶ Bapak Parman, wawancara, probolinggo, 11 November 2025

⁸⁷ Ibu Zaenap, wawancara, probolinggo, 11 november 2025

perbankan. Kemudian penulis bertanya kembali mengenai pengeluaran atau pembelanjaan kas dana BOS di PAUD Tunas Bangsa. Jawaban yang disampaikan oleh Ibu Lilis Munfaridah selaku Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

Sistem pembelanjaan yang dilakukan mengikuti RKAS yang ada yaitu dengan pembelanjaan tetap dan pembelanjaan berkala dengan melihat kebutuhan Sekolah pada tiap bulannya. Pembelanjaan dilaksanakan oleh pihak sekolah yang ditugaskan Kepala Sekolah dan disalurkan oleh Bendahara.⁸⁸

Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah dalam melakukan pembelanjaan atau pengeluaran dana BOS itu Sekolah mengikuti RKAS yang telah ada yaitu dengan pembelanjaan tetap dan berkala dengan melihat kebutuhan Sekolah pada setiap bulannya. Pembelanjaan dilaksanakan oleh pihak Sekolah dengan dana yang disalurkan oleh Bendahara. Mengenai pengeluaran atau pembelanjaan kas dana BOS di PAUD Tunas Bangsa Bapak Parman selaku Bendahara Sekolah juga menjelaskan hal serupa bahwa:

Dalam melakukan pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS dilaksanakan oleh pihak sekolah yang sebelumnya telah mendapat tugas dari kepala sekolah dengan sistem pembelanjaan yang mengacu dan mengikuti RKAS yang ada di sekolah. Yang mana pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS biasanya 40% dari dana BOS untuk gaji/honor guru. Baru sisa dari dana BOS tersebut kita belanjakan untuk sarana dan prasarana, bahan habis pakai seperti ATK, dan lain sebagainya.⁸⁹

Bapak Parman menambah penjelasan bahwasanya pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS biasanya ialah 40% untuk honor. Dan

⁸⁸ Ibu Lilis Munfaridah ,Wawancara, probolinggo 11 November 2025

⁸⁹ Bapak Parman, wawancara, probolinggo, 11 November 2025

kemudian sisanya dibelanjakan untuk kebutuhan sekolah. Pernyataan ini diperkuat oleh Ibu Zaenap, selaku Guru, beliau menuturkan bahwa:

Pembelanjaan dilaksanakan oleh pihak sekolah yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah dan disalurkan dana oleh Bendahara. Kemudian sekolah melakukan pembelanjaan/pengeluaran kas ialah 40% untuk gaji/honor guru. Baru sisa dari dana BOS tersebut kita belanjakan untuk sarana dan prasarana, bahan habis pakai seperti ATK, Intinya sekolah melakukan pembelanjaan dari dana BOS itu 40% untuk gaji guru dan sisanya untuk kebutuhan sekolah yang lainnya seperti ATK, biaya cetak, biaya fotocopy, pembelian alat pembersihan, biaya langganan daya dan jasa, dan biaya pemeliharaan gedung, dan sebagainya. Dapat dikatakan kenyataan dilapangan pembelanjaan/pengeluaran kas dari dana BOS di sekolah mengacu pada petunjuk teknis.⁹⁰

Selain mengikuti RKAS yang ada, dari jawaban Ibu Zaenap dapat diketahui bahwa kenyataan yang terjadi di lapangan terkait dengan pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS Sekolah mengacu pada petunjuk teknis yaitu alokasi untuk belanja pegawai maksimal 40% dari total dana BOS yang diterima dalam satu tahun. Belanja pegawai ini meliputi honor guru atau tenaga kependidikan dan honor kegiatan.

Selanjutnya pertanyaan kembali dilontarkan oleh penulis terkait sistem penggajian, yang menjadi acuan adalah daftar kehadiran atau absensi guru. Daftar tersebut dibuat oleh tata usaha yang kemudian akan diserahkan ke staf pengelola keuangan tim BOS lalu dari daftar tersebut staf pengelola keuangan memberikan ke Kemendikbud Kabupaten agar dilakukan pencairan. Sebagaimana Ibu Zaenap selaku Bendahara sekolah dan tim manajemen BOS sekolah memberikan pernyataan bahwa:

⁹⁰ Ibu Zaenap, wawancara, probolinggo, 11 november 2025

Penulis juga menanyakan terkait sistem pembukuan yang dilakukan pihak sekolah atas pengelolaan dana BOS. Ibu Lilis Munfaridah memberikan jawaban berupa:

Sistem pembukuan yang dilakukan PAUD Tunas Bangsa itu secara manual (tertulis) dan secara data yang terkomputerisasi (laporan pertanggungjawaban yang diupload di aplikasi ARKAS) yaitu dengan mencantumkan penerimaan dan pengeluaran pada setiap bulannya (kebutuhan perbulan) dan pengeluaran kebutuhan sekolah sesuai dengan e-RKAS Sekolah.⁹¹

Jadi menurut Ibu Lilis Munfaridah sistem pembukuan dari PAUD Tunas Bangsa ini ditulisnya secara manual dan digital. Data ini diperuntukkan untuk laporan pertanggungjawaban dengan mencantumkan penerimaan dan pengeluaran permanen dan kebutuhan setiap bulannya menurut e-RKAS. Kemudian Bapak Parman selaku Bendahara Sekolah memberikan tambahan jawaban berupa:

Sistem pembukuan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa itu mengacu pada BKU yang ada di juknis BOS. Jadi semuanya harus include kesana semua. Harus sesuai dengan yang tertera di petunjuk teknis BOS tersebut. Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Adapun jenis pembukuannya ialah antara lain, Buku kas umum, Buku pembantu pajak, rekapitulasi realisasi penggunaan dana bos dan lain sebagainya, yang kemudian juga akan diupload ke aplikasi ARKAS, sesuai dengan e-RKAS, data tersebut akan terintegrasi langsung oleh pusat.⁹²

Ibu Lilis Munfaridah menyampaikan bahwa sistem pembukuan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa mengacu pada BKU yang ada di juknis dan disesuaikan juga dengan e-RKAS. Jadi semua jenis pembukuannya harus sesuai dengan yang tertera di petunjuk teknis tersebut. Ibu Zaenap

⁹¹ Ibu Lilis Munfaridah ,Wawancara, probolinggo 11 November 2025

⁹² Bapak Parman, wawancara, probolinggo, 11 November 2025

selaku Guru menyampaikan hal serupa bahwa:

Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Dalam melakukan pembukuan mengenai dana BOS, PAUD Tunas Bangsa melakukan pembukuan dengan sistem manual yang tentunya tetap mengikuti acuan pembukuan yang tercantum di buku petunjuk teknis BOS. Pembukuan ini diantaranya terdiri dari Buku kas umum, Buku pembantu pajak, dan sebagainya.⁹³

Penjelasan dari Bapak Parman, bendahara sekolah dan pernyataan ibu

Zaenap selaku guru terkait dengan sistem pembukuan yang dilakukan pihak sekolah atas penerimaan dan pengeluaran kas dalam pengelolaan dana BOS ialah Sekolah melakukan pembukuan secara rutin setiap bulannya dengan sistem manual atau tertulis dan terdigrilisasi melalui aplikasi ARKAS. Diantara jenis pembukuan ini ialah Buku kas umum, Buku pembantu pajak, dan sebagainya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Erni Pratiwi sebagai komite sekolah memberikan penjelasannya adalah sebagai berikut:

Sekolah dalam melakukan pembukuan dana BOS dilakukan dengan menerapkan aturan pembukuan yang sudah tertera pada buku petunjuk teknis BOS. Yang mana sistem pembukuan dilakukan dengan cara manual atau tertulis dan juga secara data artinya ialah bentuk laporan pertanggungjawaban yang dicatat melalui aplikasi ARKAS. Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Adapun contoh jenis pembukuannya ialah seperti buku kas umum, buku kas tunai, buku bank ataupun buku pembantu pajak.⁹⁴

Adapun dokumentasi bentuk pembukuan buku kas umum yang didapatkan penulis sebagai berikut:

⁹³ Ibu Zaenap, wawancara, probolinggo, 11 november 2025

⁹⁴ Ibu Erni Pratiwi, wawancara, probolinggo, 11 november 2025

BUKU KAS UMUM
BULAN : FEBRUARI TAHUN : 2025

NPSN : 69807102
Nama Sekolah : TUNAS BANGSA
Desa/Kecamatan : BLOK BOSQAN, Kec. Wonorejo
Kabupaten / Kota : Kab. Probolinggo
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

TANGGAL	KODE REKUTAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
01-02-2025							
01-02-2025				Saldo Bank Buku Januari 2025	13.800.000	0	13.800.000
13-02-2025	07.12.01	5.1.02.02.01.00.13	BN001	Saldo Tunj. Bantu untuk guru	0	0	13.800.000
13-02-2025	07.12.01	5.1.02.02.01.00.13	BN001	LILIS MUNFARIHAH, S.Pd	0	150.000	13.650.000
13-02-2025	07.12.01	5.1.02.02.01.00.13	BN002	Jamriyo	0	150.000	13.500.000
13-02-2025	07.12.01	5.1.02.02.01.00.13	BN002	ronnap	0	150.000	13.350.000
13-02-2025	06.07.01	5.1.02.02.01.00.63	BN003	Paket Internet	0	100.000	13.250.000
13-02-2025	06.07.01	5.1.02.02.01.00.63	BN003	Paket Internet	0	150.000	13.100.000
13-02-2025	06.05.02	5.1.02.01.01.00.32		Terima SSPD kegiatan perlambatan orang tua/wali (termasuk parenting)	45.000	0	12.650.000
13-02-2025	06.05.02	5.1.02.01.01.00.32		Sektor SSPD kegiatan pertemuan orang tua/wali (termasuk parenting)	0	45.000	12.700.000
13-02-2025	03.03.02	5.1.02.01.01.00.30	BN004	Nasi Kolab	0	450.000	12.250.000
13-02-2025	03.03.02	5.1.02.01.01.00.30	BN005	Sekur cad. tangan handpao	0	30.000	12.220.000
13-02-2025	03.03.02	5.1.02.01.01.00.30	BN006	Kapas	0	480.000	11.740.000
13-02-2025	03.03.02	5.1.02.01.01.00.30	BN007	Buku Gambar	0	320.000	11.420.000

Saldo Bank : Rp. 10.460.000

Halaman 1 dari 3

Pada hari ini Jumat 28 Februari 2025 Buku Kas Umum Ditutup dengan keadaan/jumlah buku sebagai berikut :

Saldo Bank : Rp. 10.460.000

TANGGAL	KODE REKUTAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
13-02-2025	06.05.02	5.1.02.01.01.00.32	BN008	Lap. tangan genteng	0	75.000	10.345.000
13-02-2025	06.05.02	5.1.02.01.01.00.32	BN009	Kawat	0	100.000	10.245.000
13-02-2025	06.05.02	5.1.02.01.01.00.32	BN009	Sapu Laji	0	25.000	10.000.000
13-02-2025	06.05.02	5.1.02.01.01.00.32	BN005	Tameng sampah	0	40.000	9.960.000
13-02-2025	04.06.05	5.1.02.04.01.00.03	BN010	Uang Ganti Sewa/ChalatRumah/Workshop di-Dalam Kabupaten	0	100.000	9.860.000
28-02-2025				Bunga Burek	120.547	0	9.739.453
28-02-2025				Pajak Rangsang	0	120.547	9.618.906
				Jumlah	120.547	9.618.906	10.460.000

Kec. Wonorejo, 28 Februari 2025
Berjelastra,

Kepala Sekolah
LILIS MUNFARIHAH, S.Pd
NIP. _____

PARMAN
NIP. _____

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Buku Kas Umum Ditutup dengan keadaan/jumlah buku sebagai berikut :

Saldo Bank : Rp. 10.460.000

Halaman 2 dari 3

Gambar 4.3

Buku Kas Umum Pengelolaan Dana BOS
Sumber: laporan pertanggungjawaban, 2026

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan bagian akhir dari siklus penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui aplikasi E-RKAS. Berdasarkan hasil penelitian lapangan, tahap ini dilaksanakan secara

terpadu, transparan, dan sesuai dengan ketentuan.

Pencatatan dilakukan oleh bendahara secara manual dan digital, kemudian disinkronkan ke dalam sistem E-RKAS yang secara otomatis menghasilkan laporan keuangan dan realisasi kegiatan yang siap dikirim ke Dinas Pendidikan Kecamatan Wonomerto.

Evaluasi dilakukan setiap akhir semester dengan melibatkan , kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite. Evaluasi ini bertujuan meninjau kesesuaian antara rencana kegiatan dan realisasi penggunaan dana.

Penulis kembali bertanya mengenai sistem pelaporan yang dilakukan di PAUD Tunas Bangsa. Kepala Sekolah yaitu Ibu Lilis Munfaridah memberikan jawaban sebagai berikut:

Sistem pelaporan yang dilakukan PAUD Tunas Bangsa itu sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pusat dan Dinas pendidikan Kabupaten. Pelaporan dilakukan secara online melalui aplikasi ARKAS dan secara manual (laporan pertanggungjawaban) yang mana LPJ ini untuk di verifikasi oleh Dinas pendidikan kabupaten. Waktu pelaporan itu setiap akhir semester.⁹⁵

Dari jawaban Ibu Lilis Munfaridah selaku Kepala Sekolah terkait pertanyaan penulis mengenai sistem pelaporan yang dilakukan PAUD Tunas Bangsa dapat diketahui bahwa sistem pelaporan yang dilakukan sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pusat dan juga Dinas pendidikan Kabupaten. Pelaporan ini dilakukan secara online melalui aplikasi dan secara manual yaitu LPJ ke Dinas pendidikan

⁹⁵ Ibu Lilis Munfaridah ,Wawancara, probolinggo 11 November 2025

untuk diverifikasi. Selanjutnya Ibu Erni Pratiwi Ketua Komite Sekolah memberikan tambahan jawaban berupa: “Pihak sekolah membuat laporan sesuai format yang ada pada buku petunjuk teknis BOS. Waktu pelaporan setiap akhir semester. Pembuat laporan bantuan operasional sekolah ialah tim manajemen BOS”⁹⁶

Tanggapan Ibu Komite Sekolah terkait sistem pelaporan yang dilakukan PAUD Tunas Bangsa ialah pihak yang mengerjakan atau membuat laporan BOS ialah tim manajemen BOS sekolah. Laporan yang dibuat itu sesuai dengan format yang terdapat pada buku petunjuk teknis BOS. Sedangkan waktu pelaporan itu pada setiap akhir semester. Selanjutnya Bapak Parman selaku Bendahara Sekolah menyampaikan hal yang serupa bahwa: “Dalam melakukan pelaporan mengenai dana BOS, PAUD Tunas Bangsa melakukan pelaporan sesuai dengan format yang tercantum di buku petunjuk teknis BOS. Pelaporan dana bantuan operasional sekolah ini dibuat pada setiap akhir semester”⁹⁷

Selanjutnya Kepala Sekolah Ibu Lilis Munfaridah menambahkan bahwa:

Kalau pertanggung jawaban terkait dengan laporan pembiayaan itu biasanya dilaporkan secara langsung ke saya dan komite. Kemudian setiap akhir semester akan ada auditing baik dari internal (komite sekolah) maupun eksternal (Tim Audit Dinas Pendidikan) dimana disana akan dibahas mengenai mengevaluasi kerjanya sama sekalian membuat RKAS. Nah itu nanti dalam pelaporan kerja, pelaporan terkait kendala dalam penggunaan aplikasi e-RKAS termasuk disana pelaporan keuangan yang sudah saya serahkan kepada jajaran pengawas, dalam rapat tersebut

⁹⁶ Ibu Erni Pratiwi, wawancara, probolinggo, 11 november 2025

⁹⁷ Bapak Parman, wawancara, probolinggo, 11 November 2025

dihadiri oleh kepala sekolah, komite sekolah, dewan guru, dan para wali siswa.⁹⁸

Kemudian muncul lagi pertanyaan terkait publikasi dana BOS di PAUD Tunas Bangsa. Menurut Kepala Sekolah yaitu Ibu Lilis Munfaridah beliau menjelaskan bahwa:

Sistem publikasi dengan menggunakan berbagai cara, salah satu diantaranya dengan media cetak yaitu berupa berkas yang berisi tabel penerimaan dan pengeluaran dana BOS juga terdapat bukti pengeluaran juga. Dan berkas ini nantinya dibagikan dan dipaparkan kepada seluruh pengurus organisasi sekolah serta pihak terkait pada saat rapat diadakan sehingga informasi terkait keuangan sekolah dilakukan secara transparan dan juga dengan sistem pelaporan secara online melalui aplikasi disertai dokumentasi sebagai bentuk dari realita pengeluaran yang ada.⁹⁹

Untuk setiap pelaporan dana BOS Kepala Sekolah selalu mempublikasikannya melalui berbagai cara diantaranya dengan media cetak yaitu berupa berkas yang berisi tabel penerimaan dan pengeluaran dana BOS juga terdapat bukti pengeluaran juga. Berkas ini nantinya dibagikan dan dipaparkan kepada seluruh pengurus organisasi sekolah serta pihak terkait pada saat rapat diadakan sehingga informasi terkait keuangan Sekolah dilakukan secara transparan dan juga dengan sistem pelaporan secara tertulis disertai dokumentasi sebagai bentuk dari realita pengeluaran yang ada. Agar mengurangi tindakan yang tidak diinginkan Kepala Sekolah selalu melakukan pemantauan dan mengecek ulang kesesuaian antara laporan dengan bukti pengeluaran kas. Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Nurul selaku Perwakilan Wali Murid

⁹⁸ Ibu Lilis Munfaridah ,Wawancara, probolinggo 11 November 2025

⁹⁹ Ibu Lilis Munfaridah ,Wawancara, probolinggo 11 November 2025

memberikan penjelasan bahwa: “Publikasi yang dilakukan oleh PAUD Tunas Bangsa ialah dengan melakukan sosialisasi pada saat rapat diadakan dengan menjabarkan tentang pemasukan dana BOS dan pengeluarannya per bulan serta digunakan untuk apa saja dana BOS tersebut”¹⁰⁰

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Zaenap, selaku Guru di sekolah penjelasannya adalah sebagai berikut:

PAUD Tunas Bangsa dalam melakukan publikasi mengenai dana BOS ialah lewat media cetak berupa berkas berisi tentang informasi rinci mengenai dana BOS lalu dilanjutkan dengan cara sosialisasi setiap rapat diadakan dalam hal ini yang diuraikan ialah mengenai penggunaan dana BOS. Selain itu setelah rapat pelaporan penggunaan dana BOS dilakukan, kemudian dilakukan publikasi melalui media aplikasi ARKAS. Jadi dilakukan secara transparan mengenai kondisi keuangan Sekolah terutama yang berasal dari Dana BOS.¹⁰¹

Selain itu adapun data dokumentasi pelaporan realisasi anggaran dana BOS melalui aplikasi ARKAS. Berdasarkan hasil dari wawancara atau keterangan dari informan yaitu Kepala Sekolah, Bendahara, dan salah satu Dewan Guru PAUD Tunas Bangsa, maka dapat disimpulkan bahwa Penerimaan dana BOS pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam pencairannya per semester. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam satu tahun terjadi pencairan atau penerimaan dana BOS sebanyak dua kali. Pencairan pertama biasanya terjadi dibulan Januari dan pencairan selanjutnya biasanya terjadi dibulan /Agustus.

¹⁰⁰ Ibu Nurul, wawancara, probolinggo, 11 november 2025

¹⁰¹ Ibu Zaenap, wawancara, probolinggo, 11 november 2025

Proses pelaksanaan penyaluran atau penerimaan dalam pengelolaan dana BOS yang pertama diawali dengan melakukan pengajuan dulu kepada pihak pusat lalu selanjutnya pihak pusat akan melakukan verifikasi data dan apabila tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan dengan proses pencairan dana yang dicairkan melalui bank. Kemudian untuk mekanisme penyaluran atau penerimaan dana BOS tahap kedua ialah Sekolah harus melakukan atau menyelesaikan pelaporan yang pertama. Jadi pelaporannya yang dilakukan ada 2 kali, pertama pelaporan online ke pusat dan yang kedua pelaporan offline yang hanya cukup sampai di Dinas pendidikan saja. Kalau pelaporan online dan offline sudah di setujui maka nantinya sekolah akan mendapatkan surat edaran dari pusat yang tersedia dan tinggal diunduh di aplikasi. Terakhir apabila surat edaran tersebut sudah didapat oleh sekolah serta dana BOS itu memang sudah didistribusikan dari pusat maka sekolah sudah bisa mencairkannya melalui Bank.

Dalam melakukan pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS dilaksanakan oleh pihak Sekolah yang ditugaskan Kepala Sekolah dan disalurkan dana oleh Bendahara dengan sistem pembelanjaan yang mengacu dan mengikuti RKAS yang ada. Yang mana biasanya sekolah melakukan pembelanjaan dari dana BOS dengan persentase 40% untuk gaji/honor guru dan sisanya untuk kebutuhan sekolah yang lainnya seperti ATK, biaya sarana prasarana, biaya administrasi, biaya langganan daya dan jasa dan lain sebagainya. Dapat diartikan bahwa

kenyataan di lapangan pembelanjaan/pengeluaran kas dari dana BOS di sekolah mengacu pada petunjuk teknis yang ada.

Sekolah dalam melakukan pembukuan dana BOS dilakukan dengan menerapkan aturan pembukuan yang sudah tertera pada buku petunjuk teknis BOS. Yang mana sistem pembukuan dilakukan dengan cara manual atau tertulis dan juga secara data artinya ialah bentuk laporan pertanggungjawaban. Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Adapun jenis pembukuannya ialah antara lain Buku kas umum, Buku pembantu pajak, Buku kas tunai, rekapiyulasi realisasi penggunaan dan BOS dan lain sebagainya.

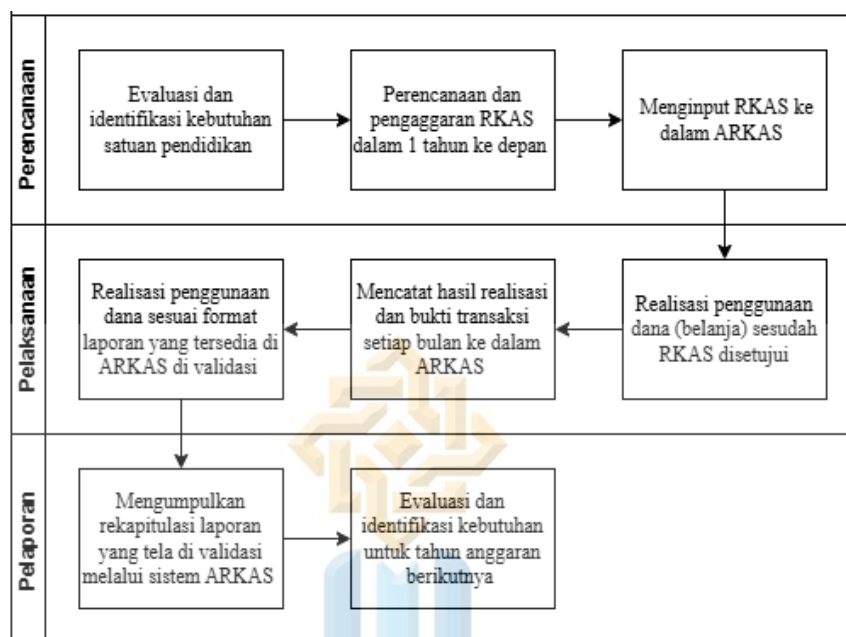
Sistem pelaporan yang dilakukan PAUD Tunas Bangsa itu sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pusat dan dinas pendidikan kabupaten. Pelaporan dilakukan secara online melalui aplikasi dan secara manual (laporan pertanggungjawaban) yang mana LPJ ini untuk diverifikasi oleh Dinas pendidikan kabupaten. Waktu pelaporan itu setiap akhir semester dengan menggunakan aplikasi ARKAS yang telah disediakan. Pihak sekolah membuat laporan sesuai format yang ada pada buku petunjuk teknis BOS.

Publikasi yang dilakukan oleh PAUD Tunas Bangsa ialah dengan mempublikasikannya melalui berbagai cara diantaranya dengan media cetak yaitu berupa berkas yang berisi tabel penerimaan dan pengeluaran dana BOS juga terdapat bukti pengeluaran juga. Berkas ini nantinya dibagikan dan dipaparkan kepada seluruh kepengurusan serta pihak

terkait pada saat rapat diadakan sehingga informasi terkait keuangan Sekolah dilakukan secara transparan dan juga dengan sistem pelaporan secara tertulis disertai dokumentasi sebagai bentuk dari realita pengeluaran yang ada. Agar mengurangi tindakan yang tidak diinginkan Kepala Sekolah selalu melakukan pemantauan dan mengecek ulang kesesuaian antara laporan dengan bukti pengeluaran kas. Jadi dilakukan secara transparan mengenai kondisi keuangan Sekolah terutama yang berasal dari dana BOS.

Dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pengelolaan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo dilakukan dengan beberapa tahapan, anatara lain; tahap pengajuan dana BOS, pengelolaan penggunaan dana BOS, pembukan, pelaporan dana, serta publikasi laporan keuangan dana BOS. Berdasarkan uraian temuan di atas, dalam pelaksanaan pengelolaan Dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) sudah dapat mewujudkan tujuan utama dari Pengelolaan Dana BOS yaitu Program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dihasilkan telah tepat sasaran, peningkatan kompetensi murid dan kualitas belajar dan bertambahnya tenaga pendidik dalam membantu kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan dana BOS dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Dimana kebutuhan barang dilakukan dengan melihat kebutuhan sekolah.



Gambar 4.4
Proses Alur Pengoperasian Aplikasi RKAS
Sumber: Dibuat oleh peneliti, 2025

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil temuan lapangan secara lebih mendalam dengan menghubungkannya pada teori, regulasi, serta penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan tidak hanya memaparkan bagaimana proses pengelolaan dana BOS melalui aplikasi E-RKAS berlangsung di PAUD Tunas Bangsa, tetapi juga menafsirkan makna di balik temuan tersebut untuk melihat sejauh mana praktik di lapangan selaras dengan konsep sistem informasi akuntansi yang ideal. Melalui analisis ini diharapkan dapat terlihat pola, kecenderungan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam penerapan sistem digital tersebut. Dengan demikian, pembahasan ini berfungsi sebagai jembatan antara data empiris dan kerangka teoretis, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai

efektivitas, akuntabilitas, serta tantangan pengelolaan dana BOS di lingkungan PAUD.

Penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo.

Pentingnya informasi akuntansi keuangan disekolah dalam dunia pendidikan dan harus memiliki prosedur yang baik sebagai media pengambilan keputusan dari pihak kepala sekolah. Teknologi komputerisasi memiliki manfaat untuk mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data seperti pencatatan informasi keuangan sekolah yang dibutuhkan oleh pihak operasional pendidikan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo, penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui aplikasi E-RKAS secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Sistem ini digunakan sebagai sarana untuk membantu proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan dana BOS agar lebih tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui penggunaan aplikasi E-RKAS, proses pengelolaan dana BOS dapat dilakukan secara lebih sistematis karena setiap transaksi dicatat berdasarkan pos anggaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi E-RKAS memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam melakukan pencatatan dan

pelaporan dana BOS. Setiap kegiatan yang menggunakan dana BOS harus dimasukkan ke dalam sistem sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang telah disusun. Dengan adanya sistem ini, pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur dan dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan.¹⁰² Dalam penelitian ini, aplikasi E-RKAS berperan sebagai sarana pengolahan data keuangan yang memungkinkan sekolah mengelola informasi keuangan secara lebih sistematis dan terdokumentasi.

Selain membantu proses pencatatan transaksi, penggunaan aplikasi E-RKAS juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketertiban administrasi keuangan sekolah. Setiap transaksi yang dilakukan harus disertai dengan bukti pengeluaran yang sesuai dan dicatat dalam sistem. Dengan demikian, proses pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih transparan dan akuntabel. Menurut Romney dan Steinbart, salah satu tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta melindungi aset organisasi dari potensi kesalahan maupun penyalahgunaan.¹⁰³ Dalam konteks penelitian ini, penggunaan E-RKAS membantu memastikan bahwa setiap penggunaan dana BOS tercatat dengan

¹⁰² Marshall B Romney and paul john Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13.*, 11

¹⁰³ Marshall B Romney and paul john Steinbart, 11.

jasel sehingga memudahkan proses pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan. pengelolaan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

1. Proses Perencanaan dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di PAUD Tunas Bangsa dilakukan melalui penyusunan RKAS dengan terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan operasional sekolah. Rencana kegiatan dan anggaran tersebut kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi E-RKAS sebagai dasar penggunaan dana BOS. Proses ini melibatkan kepala sekolah dan bendahara sehingga anggaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Keterlibatan beberapa pihak dalam penyusunan RKAS menunjukkan adanya penerapan prinsip partisipasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Adapun acuan kegiatan yang disesuaikan dengan Komponen penggunaan Dana BOP PAUD Reguler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (2) huruf a meliputi:¹⁰⁴

- a. penerimaan Peserta Didik baru
- b. pengembangan perpustakaan dan/atau layanan pojok baca
- c. pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan bermain
- d. pelaksanaan kegiatan evaluasi/asesmen pembelajaran dan bermain
- e. pelaksanaan administrasi kegiatan Satuan Pendidikan
- f. pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan

¹⁰⁴ Permendikdasmen Nomor 8 Pasal 34 ayat (2) Tahun 2025 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler

- g. pembiayaan langganan daya dan jasa
- h. pemeliharaan sarana dan prasarana
- i. penyelenggaraan kegiatan kesehatan, gizi, dan kebersihan
- j. pembayaran honor.

Setelah kebutuhan tersebut diidentifikasi, sekolah kemudian menentukan prioritas penggunaan dana BOS agar anggaran yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam proses perencanaan ini, kepala sekolah, bendahara, serta tim pengelola BOS terlibat secara aktif sehingga perencanaan yang dihasilkan merupakan hasil musyawarah bersama.

Jika dianalisis berdasarkan kajian teori Sistem Informasi Akuntansi yang menyatakan bahwa sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, maka penerapannya dalam pengelolaan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa terlihat melalui keterlibatan kepala sekolah, bendahara, dan operator sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengelolaan keuangan sekolah. Pengelolaan tersebut dilaksanakan melalui prosedur yang meliputi penyusunan RKAS, pencatatan setiap transaksi keuangan, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. Seluruh transaksi keuangan didukung oleh data berupa bukti pengeluaran dan laporan penggunaan dana yang menjadi dasar dalam proses pencatatan dan

pelaporan keuangan. Proses pengolahan data keuangan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi E-RKAS yang dijalankan melalui perangkat komputer atau laptop serta didukung oleh jaringan internet sebagai infrastruktur teknologi informasi. Selain itu, adanya kewajiban pencatatan transaksi sesuai RKAS dan penggunaan bukti pengeluaran yang sah menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS juga telah menerapkan unsur pengendalian internal dan keamanan sehingga penggunaan dana dapat dipantau dan dipertanggungjawabkan secara lebih transparan dan sistematis.

berdasarkan komponen sistem informasi akuntansi, penerapan E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa dapat dijelaskan melalui beberapa komponen utama. Pertama, komponen sumber daya manusia (people) yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, dan operator yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dana BOS. Kedua, komponen prosedur (procedures) yang mencakup proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, serta pelaporan penggunaan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. Ketiga, komponen data (data) yang berupa informasi transaksi keuangan, bukti pengeluaran, serta laporan penggunaan dana BOS. Keempat, komponen teknologi (technology) yang diwujudkan melalui penggunaan aplikasi E-RKAS sebagai sistem berbasis digital yang membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan sekolah.

Dengan demikian, proses perencanaan dana BOS di PAUD Tunas

Bangsa telah berjalan dengan cukup baik karena dilakukan melalui penyusunan RKAS yang berbasis kebutuhan sekolah serta melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang sistematis dapat mendukung pengelolaan dana BOS yang lebih efektif.

2. Proses Pelaksanaan dana BOS

Pada tahap pelaksanaan, dana BOS di PAUD Tunas Bangsa dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran yang telah disusun sebelumnya dalam RKAS serta mengikuti ketentuan dalam petunjuk teknis BOS tahun 2025. Setiap kegiatan yang dibiayai oleh dana BOS harus sesuai dengan rencana tersebut sehingga penggunaan anggaran dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah.

Dana BOS digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan operasional sekolah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Setiap penggunaan dana dicatat dalam sistem E-RKAS sehingga dapat dipantau secara berkala oleh pihak sekolah. Melalui sistem tersebut, setiap transaksi harus sesuai dengan pos anggaran yang telah direncanakan dalam RKAS sehingga penggunaan dana menjadi lebih terkontrol. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS tidak hanya membantu proses administrasi keuangan, tetapi juga memperkuat pengendalian dalam pengelolaan dana BOS sehingga risiko terjadinya kesalahan atau penyimpangan penggunaan anggaran dapat diminimalisir.

Dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS),

PAUD Tunas Bangsa telah menggunakan sistem informasi berbasis E-RKAS. Sistem ini diterapkan sesuai dengan mekanisme pengalokasian dana BOS yang bertujuan untuk memastikan penggunaan dana dilakukan secara tertib dan menghindari terjadinya penyimpangan. Berdasarkan petunjuk teknis (Juknis) BOS tahun 2025, terdapat prosedur tertentu yang mengatur sistem penerimaan kas dalam pengelolaan dana BOS sebagai berikut:

1) Proses pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran dana BOS

proses pelaksanaan penyaluran atau penerimaan dalam pengelolaan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa yang pertama diawali dengan melakukan pengajuan dulu kepada pihak pusat. Selanjutnya pihak pusat akan melakukan verifikasi data dan apabila tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan dengan proses pencairan dana yang dicairkan melalui bank. Kemudian untuk mekanisme penyaluran atau penerimaan dana BOS tahap kedua ialah Sekolah harus melakukan atau menyelesaikan pelaporan yang pertama. Jadi pelaporannya yang dilakukan ada 2 kali, pertama pelaporan *online* ke pusat dan yang kedua pelaporan *offline* yang hanya cukup sampai di Dinas pendidikan saja. Apabila pelaporan *online* dan *offline* sudah di acc maka nantinya sekolah akan mendapatkan surat edaran dari pusat yang tersedia dan tinggal diunduh di aplikasi. Terakhir apabila surat edaran tersebut sudah didapat oleh sekolah serta dana BOS itu memang sudah didistribusikan dari pusat maka sekolah sudah bisa mencairkannya

melalui bank, hal ini sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS. Adapun petunjuk teknis penerimaan dan penyaluran dana bos sebagai berikut:¹⁰⁵

a) Pendataan

Dalam melakukan pendataan melalui dapodik meliputi:

1. Menggandakan formulir dapodik sesuai dengan kebutuhan
2. Melakukan sosialisasi ke seluruh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan tentang tata cara pengisian formulir pendataan.
3. Membagi formulir kepada individu yang bersangkutan untuk diisi secara manual dan mengumpulkan formulir yang telah diisi.
4. Memverifikasi kelengkapan dan kebenaran/kewajaran data profil sekolah, rombongan belajar, individu peserta didik, guru dan tenaga kependidikan dan sarana dan prasarana.
5. Memasukkan/mengupdate data ke dalam aplikasi dapodik secara online yang telah disiapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, kemudian mengirim ke server kementerian pendidikan dan kebudayaan secara online.
6. Melakukan update data secara regular ketika ada perubahan data minimal satu kali dalam satu semester
7. Sekolah memastikan data yang masuk dalam dapodik sudah

¹⁰⁵ Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025.

sesuai dengankondisi riil sekolah.

b) Penetapan dan penyaluran dana BOS

Penyaluran dana BOS Sekolah Swasta dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung (LS) ke rekening Sekolah penerima dana dengan tahapan dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota dengan koordinasi Tim Manajemen BOS Provinsi menyerahkan data jumlah siswa tiap sekolah kepada Kementerian Pendidikan Nasional;
2. Atas dasar data jumlah siswa tiap sekolah, Kementerian Pendidikan Nasional membuat alokasi dana BOS tiap kabupaten/kota, untuk selanjutnya dikirim ke Kementerian Keuangan;
3. Alokasi dana BOS per sekolah negeri ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, sedangkan alokasi per sekolah swasta ditetapkan oleh pemerintah daerah (melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah) atas usulan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berdasarkan data jumlah siswa
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Belanja Bantuan Operasional kepada Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) yang dilampiri paling sedikit dengan.
5. Surat Keputusan tentang Penetapan Sekolah Penerima BOS
6. Perjanjian Kerja Sama Penyaluran BOS antara PPK dan

Bank/Pos Penyalur.

7. Petunjuk teknis BOS
8. PPSPM menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang selanjutnya diteruskan ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
9. Kepala KPPN menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) melalui rekening penyalur.
10. Setelah menerima SP2D dari KPPN IV, PPK segera mengirimkan Surat Perintah Pemindahbukuan (SPPb) kepada Bank penyalur untuk melakukan pemindahbukuan dana bantuan operasional ke rekening Sekolah penerima bantuan paling lambat 15 hari kalender sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Kepala Sekolah mengajukan penyaluran dana dan melengkapi persyaratan yang ditetapkan.
12. Kepala Sekolah menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana BOS setelah pekerjaan selesai atau pada akhir tahun anggaran

c) Mekanisme Penyaluran Dana BOS

Mekanisme Penyaluran Dana BOS menggunakan mekanisme Pembayaran Langsung (LS) dalam 2 (dua) tahap dalam bentuk uang yang disalurkan oleh Bank Penyalur secara non-tunai kepada Sekolah (rekening Sekolah) dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Tahap I (Januari-Juni 2022):

- a. Surat permohonan penyaluran dana BOS tahap I yang dilampiri dengan bukti unggah dokumen persyaratan pencairan ke portal BOS.
- b. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (Formulir Bos-07)
- c. Surat perjanjian kerja sama yang sudah ditandatangani PPK dan Kepala Sekolah (Formulir BOS-06)
- d. Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Formulir BOS K-1)
- e. Kwitansi/bukti penerimaan sebagai dasar pencatatan (Formulir BOS K-10)

2. Tahap II (Juli-Desember 2022):

- a. Surat permohonan penyaluran dana BOS tahap II yang dilampiri dengan bukti unggah dokumen persyaratan pencairan ke portal BOS.
 - b. Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Formulir BOS K-1)
 - c. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) (Formulir BOS-07)
 - d. Laporan Pertanggungjawaban BOS Tahap I (Formulir BOS K- 10)
- Kwitansi/bukti penerimaan sebagai dasar pencatatan

pencairan dana BOS untuk Sekolah swasta dilakukan oleh penerima bantuan melalui Bank/Pos yang bekerjasama dengan Kementerian yang diinformasikan melalui portal BOS dan dapat diakses melalui aplikasi ARKAS yang disediakan. Ketentuan lebih lanjut tentang persyaratan dan tatacara pencairan BOS untuk Sekolah swasta diatur melalui surat edaran

2) Pembukuan Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa proses pembukuan Dana BOS di PAUD Tunas Bangsa diperoleh melalui wawancara dengan informan serta dokumentasi sekolah. Seluruh pencatatan penggunaan dana yang berasal dari berbagai sumber dikelola oleh bendahara sekolah.

Pelaksanaan pembukuan dana BOS mengacu pada ketentuan dalam petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Pencatatan dilakukan secara rutin setiap bulan dengan mencatat seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran dana.

Pembukuan tersebut juga merupakan bagian dari penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS. Bendahara sekolah melakukan rekapitulasi dan pembaruan data secara berkala terkait penggunaan dana sesuai anggaran yang telah ditetapkan. Setiap transaksi dicatat secara rinci dan dilengkapi dengan bukti fisik sebagai dokumen pendukung.

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, PAUD Tunas Bangsa telah melaksanakan pembukuan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Proses pencatatan dilakukan secara manual sekaligus secara digital melalui aplikasi ARKAS yang diakses melalui komputer. Melalui sistem tersebut, pencatatan transaksi keuangan dilakukan pada Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Pajak, dan Buku Pembantu Bank sehingga laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS dapat disusun secara lebih sistematis dan akuntabel.

3) Pelaporan Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa proses pelaporan Dana BOS di PAUD Tunas Bangsa diperoleh melalui wawancara dengan informan serta dokumentasi yang tersedia di sekolah. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah, sekolah menyusun laporan pengelolaan dana BOS pada setiap akhir periode. Laporan tersebut disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pendidikan Provinsi, dan pemerintah pusat dalam bentuk laporan ringkas maupun laporan lengkap yang dilengkapi bukti transaksi. Penyusunan laporan dilakukan oleh tim manajemen BOS, khususnya bendahara BOS. Selain kepada instansi pemerintah, laporan pengelolaan dana BOS juga disampaikan kepada komite sekolah sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

Sistem pelaporan yang diterapkan di PAUD Tunas Bangsa telah

mengikuti petunjuk teknis dana BOS yang ditetapkan oleh pemerintah. Pelaporan dilakukan secara manual melalui laporan pertanggungjawaban (LPJ) serta secara digital melalui aplikasi ARKAS. Proses pelaporan dilaksanakan setiap akhir semester dengan menggunakan format yang telah ditentukan dalam petunjuk teknis dana BOS sehingga penyusunan laporan dapat dilakukan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil pelaporan tersebut kemudian menjadi dasar dalam proses publikasi kepada pihak terkait sebagai bentuk transparansi pengelolaan dana BOS. Publikasi dilakukan melalui sosialisasi pada saat rapat bersama komite sekolah dan wali peserta didik. Dalam kegiatan tersebut, sekolah menyampaikan ringkasan RKAS serta laporan penerimaan dan pengeluaran dana BOS agar pihak sekolah dan orang tua dapat mengetahui penggunaan dana yang telah dilakukan.

Selain itu, publikasi juga dilakukan dengan membagikan dokumen yang berisi rincian penerimaan dan pengeluaran dana BOS beserta bukti transaksi kepada guru, tenaga kependidikan, serta pihak terkait saat rapat sekolah. Kepala sekolah turut melakukan pengawasan dengan memeriksa kesesuaian antara laporan keuangan dan bukti pengeluaran kas. Sekolah juga mensosialisasikan penggunaan dana BOS kepada wali peserta didik sekaligus menyampaikan rencana anggaran untuk periode berikutnya. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS di PAUD

Tunas Bangsa tidak hanya mendukung proses pelaporan yang tertib, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.

3. Proses Evaluasi dana BOS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pengelolaan dana BOS dilakukan melalui pemeriksaan kesesuaian antara perencanaan yang tertuang dalam RKAS dengan realisasi penggunaan dana. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan dana telah sesuai dengan rencana yang telah disusun serta untuk menilai efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan sekolah.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS. Laporan tersebut memuat informasi mengenai seluruh transaksi yang telah dilakukan selama periode tertentu serta dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti penggunaan anggaran. Laporan ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menilai kinerja pengelolaan dana BOS serta sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan anggaran pada periode berikutnya.

Hasil penelitian di PAUD Tunas Bangsa sejalan dengan konsep pengendalian internal menurut COSO, yang menyatakan bahwa efektivitas pengendalian internal bergantung pada sinergi kebijakan, prosedur, dan peran seluruh personel organisasi.¹⁰⁶ Sebagaimana pada temuan penelitian lain, sekolah dengan pembagian tugas yang jelas dan dukungan sistem

¹⁰⁶ “Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).”

yang baik cenderung memiliki akuntabilitas keuangan yang lebih kuat. Namun, temuan berbeda ditunjukkan menyatakan bahwa rangkap jabatan bendahara dan operator sistem dapat melemahkan kontrol internal, situasi yang juga terjadi di PAUD Tunas Bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor SDM dan struktur organisasi berpengaruh langsung pada efektivitas pengendalian internal, Adapun komponen pengendalian internal menurut COSO sebagai berikut:

1) *Control Environment*

Dalam COSO yang menekankan pentingnya kepemimpinan dan integritas. Kepala sekolah PAUD Tunas Bangsa menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas dengan selalu mengawasi penggunaan dana, namun pembagian tugas yang belum proporsional menyebabkan beban kerja terkonsentrasi pada satu orang. Kondisi ini menjelaskan bahwa lingkungan pengendalian tidak akan efektif apabila SDM terbatas atau peran belum dibagi secara jelas.

2) *Risk Assessment*

Penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menyadari risiko seperti kesalahan input dan keterlambatan laporan akibat koneksi internet, tetapi belum memiliki prosedur mitigasi risiko yang kuat. Hal ini kurang sejalan dengan prinsip COSO yang mengharuskan organisasi memiliki identifikasi dan analisis risiko secara berkesinambungan.

3) *Control Activities*

Seperti verifikasi bukti transaksi dan penggunaan E-RKAS untuk pencatatan telah diterapkan dengan baik. Sistem E-RKAS memberikan audit trail otomatis yang memperkuat validitas data. Namun, merangkapnya fungsi bendahara dan operator menyebabkan pengendalian tidak berjalan optimal sebagaimana anjuran COSO yang mengharuskan adanya pemisahan fungsi pencatat, pemverifikasi, dan pengawas.

4) *Information and Communication*

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi E-RKAS telah menyediakan informasi keuangan yang relevan dan mudah diakses oleh kepala sekolah, sehingga laporan dapat dihasilkan kapan saja dan mendukung transparansi. Informasi tersebut kemudian disampaikan melalui rapat internal, di mana kepala sekolah dan bendahara menjelaskan perencanaan serta realisasi dana BOS kepada para guru. Penggunaan sistem digital ini membuat penyajian data keuangan lebih sistematis dan memudahkan komunikasi kepada pihak terkait, meskipun efektivitasnya masih dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

5) *Monitoring*

Melalui laporan berkala yang dikirimkan ke dinas pendidikan dan supervisi dari pengawas sekolah. Namun belum terdapat pemantauan internal rutin oleh komite sekolah, sehingga pengawasan belum

sepenuhnya komprehensif. Kondisi ini menyebutkan bahwa pengawasan yang minim dapat menurunkan efektivitas pengelolaan program.

Berdasarkan pembahasan di atas, disarankan agar PAUD Tunas Bangsa memperkuat pemisahan tugas antara bendahara dan operator E-RKAS, meningkatkan evaluasi risiko terkait infrastruktur, serta melibatkan komite sekolah dalam pemantauan rutin. Upaya ini akan meningkatkan efektivitas seluruh komponen pengendalian internal sebagaimana yang disyaratkan oleh COSO.

Selain itu, dari aspek transparansi dan akuntabilitas, penggunaan E-RKAS juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterbukaan informasi pengelolaan dana BOS. Setiap penggunaan dana harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait. Dalam konteks akuntansi sektor publik, transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam pengelolaan dana publik. Dengan adanya sistem digital seperti E-RKAS, proses pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih terbuka, sistematis, dan terdokumentasi sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana pendidikan.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi melalui aplikasi E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengelolaan dana BOS yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Sistem ini membantu sekolah dalam melakukan

pencatatan transaksi secara sistematis serta memudahkan proses penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, agar sistem ini dapat berjalan secara optimal, diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan pengendalian internal melalui pembagian tugas yang lebih jelas, serta penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang lebih memadai. Dengan adanya dukungan tersebut, sistem informasi akuntansi yang diterapkan diharapkan dapat berfungsi secara lebih efektif dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui aplikasi E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa membantu proses perencanaan anggaran, penatausahaan, hingga pelaporan dana BOS menjadi lebih terstruktur, transparan, dan mudah ditelusuri. Proses pengelolaan dana, mulai dari penyusunan anggaran, realisasi belanja, hingga penyusunan laporan, secara umum telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis sehingga mendukung peningkatan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Sistem Informasi Akuntansi pada sektor pendidikan nonformal serta menunjukkan bahwa penggunaan E-RKAS dapat memperkuat tata kelola dan transparansi pengelolaan dana. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kompetensi operator, keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet, serta perbedaan antara standar alokasi nasional dan dana yang diterima lembaga.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui E-RKAS di PAUD Tunas Bangsa berkaitan dengan penguatan kapasitas sumber daya manusia, dukungan infrastruktur teknologi, serta peningkatan pengawasan pengelolaan

dana BOS.

1. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi operator dan bendahara melalui pelatihan rutin, pendampingan teknis, dan workshop agar kemampuan digital dalam mengelola sistem semakin baik sehingga proses pencatatan, input data, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara tepat dan akurat.
2. Pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan sarana teknologi yang memadai, seperti penyediaan perangkat komputer dan akses internet yang stabil, karena keterbatasan infrastruktur sering menjadi hambatan dalam proses penginputan dan sinkronisasi data.
3. Sekolah disarankan memperkuat pengawasan internal dengan melibatkan komite sekolah, guru, dan orang tua dalam transparansi laporan penggunaan dana BOS melalui forum pelaporan rutin atau media informasi sekolah, sehingga akuntabilitas pengelolaan dana dapat meningkat dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan semakin kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinanda, and Sri Mulyati. "Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Non Tunai Di Sdit Darul Falah Nongsa Kota Batam." *Measurement* 12, no. 1 (2024): 10. <https://doi.org/10.33373/measure.v12i1.1299>.
- Aini, Qurrotu. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Menggunakan E-Rkas Pada Smp Islam Darul Hidayah Gambirano." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Amelia, Rizka Wahyuni, Siska Yunanti, Lina Nofiana, Sevia Ningsih, and Aulia Fatimah Khairunnisa. "Pengaruh Program RKAS Dalam Pengembangan Standar Pembiayaan Dana BOS Terhadap Pembayaran Honor Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMP IPTEK Tangsel." *Inventory: Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 13. <https://doi.org/10.25273/inventory.v7i1.16182>.
- Anggraini, Ristya Dwi. "Transparansi , Partisipasi , Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS Di SDN Pacarkeling VIII Surabaya." *Kebijakan Dan Manajemen Publik* 1, no. 2 (2023): 204.
- ARKAS. "Pelaporan BOS." Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, 2025.
- Asfar, A.M. Irfan Taufan, A. M. Iqbal Akbar Asfar, Andi Hasryningsih Asfar, and Ady Kurnia. "Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (Fondation Of Education: Essence And Educational Objectives)." *Method* 1, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>.
- "Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)." Internal control - Integrated framework., 2013. <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/pdf/2016/05/2750-New-COSO-2013-Framework-WHITEPAPER-V4.pdf>.
- Dewi, Mertayani Sari, and Desak Putu Ayu Purma Dewi. "Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bos Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Sdn 2 Galungan." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7, no. 3 (2022): 477–90.
- Diantari, S. D. "Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)." *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1 No. (2024): 280–99. <https://doi.org/https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/download/370/532>.

- Diantari, Shevia Dwi, Malista Sint Oida Bani, Sonata Al Fatiqh, and Syunu Trihantoyo. "Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)." *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 280–99. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.370>.
- Fathony, Aditya Achmad, and Feti Prianty. "Pengaruh Anggaran Pendidikan Dan Penggunaan Anggaran Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Solokan Jeruk." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, no. 1 (2025): 1–12.
- Fauzan dan Nurul Setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 9 (2023): 112–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.11188>.
- Firdausiyah, Riza, muhammad rijalus Sholihin, and Sochib. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dengan Penerapan E-Rkam (Studi Kasus Pada Mi. Islamiyah Yosowilangun Kidul)." *Journal of Accounting* 5, no. 3 (2023): 181–90.
- Fitriani, Fitriani Saragih, Rahmat Daim Harahap, and Nurlaila. "Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi." *Owner Riset & Jurnal Akutansi* 7, no. 3 (2023): 2518–27. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>.
- Gatot Suwarno, Mohammad Naim Musafik. "Implementasi Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SDN 2 Bantengan Dan SDS Muhammadiyah Program Plus Tulungagung)." *Otonomi* 22, no. 2 (2022): 318–25.
- Hakim, Dani Rahman, and Dadang Suhendar. "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Komparatif Pada SMK Negeri Dan Swasta Di Provinsi Banten)." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 17, no. 01 (2020): 11–23. <https://doi.org/10.25134/equi.v17i1.2598>.
- Hifdzi. "Analisis Kebijakan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Journal Syntax Idea* 7, no. 8 (2025): 1048–58.
- Kementrian Agama RI, "Lajnah Pantasihan Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama RI" (Jakarta : Lajnah Kemenag, 2023), <https://quran.kemenag.go.id/>.

- Makwa, Siti, and Siti Nurhayati Nafsiah. "Analisis Kesesuaian Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) Terhadap Laporan Pertanggungjawaban Tahun 2019 Dan 2020 Pada UPTD SMPN 2 Pangkalanbaru." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 5, no. 1 (2022): 124–34. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9373>.
- Mendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan." Jakarta, 2022.
- Muhammad Afifudin, Khairunnisa' Musari "Sinergi Double Helix Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Akta Kematian Di Kantor Kecamatan Ranuyoso." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* Volume 2 ; (2024): 316–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i2.367>.
- Pebrianto, Dede, and Dina Aulia. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengeluaran Kas Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Reguler (Studi Kasus Pada Sd Al-Imam Islamic School Balikpapan)." *Madani Accounting and Management Journal* 8, no. 2 (2022): 42–53. <https://doi.org/10.51882/jamm.v8i2.60>.
- Peraturan Gubernur nomor 140 Tahun 2017, pasal 4, 6. (2017).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan., Pub. L. No. 19 (n.d.). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>.
- Peraturan Pemerintah RI. "Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 Ayat 1 Tentang Hak Warga Negara Untuk Mendapatkan Jaminan Sosial Dari Negara." Jakarta, 2020.
- Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025, Pub. L. No. 8 (2025). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/321161/permendikdasmen-no-8-tahun-2025>.
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 (2007). [https://peraturan.bpk.go.id/Download/210406/Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/210406/Permendiknas%20Nomor%2019%20Tahun%202007.pdf).
- Rachmawati, Tari Dwi, Dwi Cahyono Cahyono, and Ari Sita Nastiti. "Systematic Literature Review : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia." *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 11, no. 1 (2021): 40–54. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.265>.
- Rachmawati, Ucik. "Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Program RKAS DI SDN Made 1 Surabaya." *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 212–19. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.442>.

- Rifqiansyah, Nengsi Sudirman, and Herdianti Pertiwi. "Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMP Negeri 1 Lamasi." *Innovative: Journal Of Social ...* 3, no. 5 (2023): 6948–57.
- Romney, Marshall B, and paul john Steinbart. "Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13," 10–12. salemba empat, 2020.
- Rukmana Devi Hardianti. *Modul Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Santosa, Rizka Dwi Wulandari; A. Kurniawan, Elis Hernawati. "Aplikasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Ciganitri Bandung." *EProceedings of Applied Science* 4 (2018).
- Sari, Widya Novita, and Hwihanus. "Menerapkan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business." *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2023): 39–53. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.48>.
- Sirjon, Sirjon, Agustinus Tandilo Mamma, and Erna Olua. "Analisis Hambatan Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahap II Di Papua." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6017–32. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3597>.
- Sitohang, Sasmita. "Pengaruh Penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Di Moderasi Oleh Komitmen Pimpinan Di Sma Kabupaten Serdang Bedagai." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryaman, Maman, and Titin Sutinah. "Implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar ." *Jurnal Tahsinia* 6, no. 6 (2025): 853–64.
- Susanti. "Prinsip Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Smk Neger 5 Samarinda." *EJournal Administrasi Negara* 5, no. 3 (2021): 6434–47.
- Susanti, Putri, and Binti Azizatun Nafi'ah. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sd Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (2023): 123–32. <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.34167>.

- Suteja, Tanti, and Safuan. "Analisis Penggunaan Arkas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Di Smp Negeri Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (2025): 2846–55. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i6.7965>.
- Ta'dung, Yohanis Lotong, Isak Pasulu, Dwibin Kannapadang, and Jens Batara Marewa. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) Pada SMA Katolik Rantepao, Toraja Utara." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 2, no. 2 (2022): 167–75. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i2.327>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Turambi, Krisno, Novi Swandari Budiarmo, and Meily Y. B. Kalalo. "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Negeri 76 Manado." *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi* 2, no. 2 (2024): 180–97. <https://doi.org/10.58784/rapi.150>.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pdf/file-154>.
- Vinsensius, A. K. "Implementasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana BOS Di SD Xaverius 2 Jambi." Universitas Sanata Dharma., 2022. https://repository.usd.ac.id/46587/1/172114116_full.pdf.
- Wachyudin, Slamet, Dessy Wardiah, and Destiniar. "Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Negeri Kecamatan Mesuji." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume* 5, no. 1 (2025): 4314–29.
- Widyastuti, Aviani, Winda Oktamelinia Titong, and Ihyaul Ulum. "Kompetensi SDM Sebagai Mediasi Dalam Good Governance Dan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pengelolaan Dana BOS." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 2 (2022): 378–97. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.22014>.
- Wildan Khisbullah Suhma. *Modul Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.
- Winarti, Wiwin, Sri Nurhayati, Nandang Rukanda, Safuri Musa, Reny Jabar, and Euis Eti Rohaeti. "Analisis Kompetensi Digital Guru PAUD Dalam Mengelola Pembelajaran Daring Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5621–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3111>.

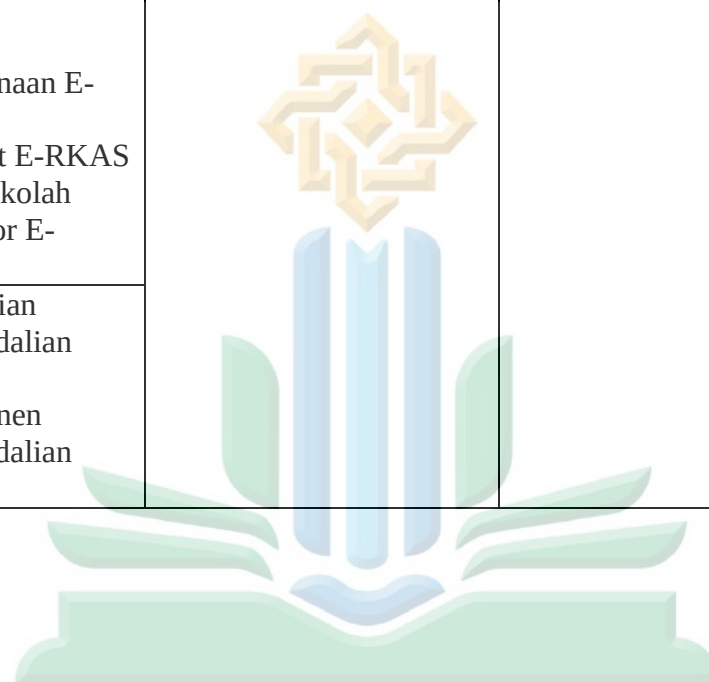
- Winaya, I Made Astra, Putu Edy Purna Wijaya, I Nengah Sudiarta, and I Made Sutika. "Analisis Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler Dalam Program Merdeka Belajar." *Widya Accarya* 13, no. 2 (2022): 133–44. <https://doi.org/10.46650/wa.13.2.1277.133-144>.
- Wulandari, Desi. "Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana BOS Terhadap Public Trust Orang Tua Siswa Kepada Manajemen Sekolah Dasar Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017.
- Yanti, Ni Luh Tina. "Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos Di SMPN 3 SukaAwati Dalam Program RKAS." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2021): 139–51.
- Yempormiasse, Karmelita Monis, Yohanes Kornelius Ethelbert, and Indriyati. "Efektivitas Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan." *PAMARENDA: Public Administration and Government Journal* 5, no. 1 (2025): 81–90.
- Yuli Kartika Putri. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Berbasis Aplikasi Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah (E-Rkam) Pada Mi Muhammadiyah 10 Cumpleng." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2024.
- Yusup, Muhammad, and Tazkiyah Herdi. "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (e-Bos) SMKF Avicenna Cileungsi." *Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis* 1, no. 6 (2021): 194.
- Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa, and Ihda Arifin Faiz. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Menggunakan E-Rkas Pada Paud Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo	1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	1. Sumber data premier a. Ibu lilis munfaridah (kepala sekolah paud tunas bangsa) b. Ibu Erni Pratiwi (Komite PAUD Tunas Bangsa) c. Bapak Parman (Bendahara PAUD Tunas Bangsa) d. Ibu Zaenap (Guru PAUD Tunas Bangsa) e. Ibu Nurul (Wali Murid PAUD Tunas Bangsa)	1. Metode dan jenis penelitian: Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. 2. Subyek penelitian: Teknik purposive. 3. Lokasi Penelitian: PAUD Tunas Bangsa kec wonomerto, kab probolinggo 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data : a. Tahap Observasi Lapangan b. Tahap Analisis Data 1) Reduksi data 2) Penyajian data 3) Kesimpulan dan verifikasi 6. Keabsahan data : a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi melalui E-RKAS dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo?
	2. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	1. Pengertian Dana BOS 2. Pengertian Pengelolaan Dana BOS 3. Mekanisme Dana BOS 4. Tujuan Dana BOS 5. Larangan Penggunaan Dana BOS 6. Indikator	2. Sumber Data Sekunder : a. Jurnal b. Skripsi c. E-book		

		Pengelolaan Dana BOS			
	3. Elektronik Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (E-RKAS)	1. Pengertian E-RKAS 2. Tujuan Penggunaan E-RKAS 3. Manfaat E-RKAS Bagi Sekolah 4. Indikator E-RKAS			
	4. Pengendalian Internal	1. Pengertian Pengendalian Internal 2. Komponen Pengendalian Internal			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Nurjanah

Nim : 222105030018

Prodi Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS Pada Paud Tunas Bangsa Kecamatan Wonorejo Kabupaten Probolinggo”** Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 2 Februari 2026



Umi Nurjanah
NIM. 222105030018

PEDOMAN WAWANCARA

A. Perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS melalui e-RKAS di PAUD Tunas Bangsa?
2. Apa saja yang menjadi pertimbangan sekolah dalam menyusun rencana penggunaan dana BOS?
3. Apakah sekolah sudah memiliki struktur tim manajemen BOS yang jelas?
4. Bagaimana penetapan program kegiatan dan pengalokasian anggaran BOS melalui aplikasi e-RKAS?

B. Pelaksanaan

5. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi (e-RKAS) digunakan dalam pengelolaan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa?
6. Bagaimana proses sekolah dalam penerimaan, pencairan, dan penyaluran dana BOS?
7. Berapa kali PAUD Tunas Bangsa menerima dana BOS dalam satu tahun?
8. Bagaimana mekanisme pembelanjaan dana BOS dilakukan?
9. Setelah pembelanjaan, bagaimana sistem pencatatan dan pembukuan yang dilakukan sekolah?

C. Evaluasi dan Pelaporan

10. Bagaimana sistem pelaporan dana BOS di PAUD Tunas Bangsa (manual atau aplikasi e-RKAS)?
11. Bagaimana sekolah melakukan perekapan dan publikasi laporan penggunaan dana BOS?
12. Bagaimana proses evaluasi dan pengawasan pengelolaan dana BOS dilakukan di sekolah ini?
13. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam evaluasi (kepala sekolah, bendahara, komite, wali murid, atau pihak eksternal)?
14. Apakah dalam proses evaluasi ditemukan kendala? Jika ya, apa saja kendalanya?
15. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dana BOS?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor **4639 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/10/2025**

5 November 2025

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah Paud Tunas Bangsa

Wonomerto, Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Umi Nurjanah
 NIM : 222105030018
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Menggunakan E-Rkas Pada Paud Tunas Bangsa Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo**" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,


 Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER





**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
"KB TUNAS BANGSA"
WONOREJO - WONOMERTO- PROBOLINGGO**

Sekretariat : Dusun sosoan RT 12 RW 04 Desa Wonorejo Kec. Wonomerto Kab Probolinggo

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO :085/KB.TB/XII/2025**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilis Munfaridah, S.Pd
 Alamat : Dsn Sosoan Rt 12 Rw 04 Ds Wonorejo Kec Wonomerto Kab Probolinggo
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : PAUD Tunas bangsa

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Umi Nurjanah
 Nim : 222105030018
 Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di lembaga kb tunas bangsa DS wonorejo kec Wonomerto Kab Probolinggo terhitung mulai tanggal 5 november 2025 hingga selesai dengan judul penelitian :

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Menggunakan E-RKAS Pada Paud Tunas Bangsa Kec Wonomerto Kab Probolinggo

Selama melaksanakan penelitian, yang bersangkutan telah menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan menjalin komunikasi dengan pihak lembaga dengan baik

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagai semestinya

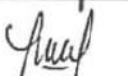
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Probolinggo, 5 Desember 2025
Kepala Sekolah
PAUD TUNAS BANGSA

LILIS MUNFARIDAH, S.Pd



JURNAL PENELITIAN KEGIATAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	7 November 2025	Observasi tempat penelitian.	
2	7 November 2025	Penyerahan surat izin penelitian	
4	11 November 2025	Wawancara dengan Ibu Lilis Munfaridah, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah Paud Tunas Bangsa	
5	11 November 2025	Wawancara dengan Bapak Parman Selaku Bendara dan Operator E-RKAS	
6	11 November 2025	Wawancara dengan Ibu Zaenap Selaku Guru	
7	11 November 2025	Wawancara dengan Ibu Erni Pratiwi Selaku Komite	
8	11 November 2025	Wawancara dengan Ibu Nurul Salah satu perwakilan dari wali murid	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Ibu lilis munfaridah selaku Kepala Sekolah PAUD Tunas Bangsa



Wawancara Bersama Bapak Parman selaku Bendahara Sekolah PAUD Tunas Bangsa



Wawancara Bersama Ibu Zaenap selaku Guru Sekolah PAUD Tunas Bangsa



Wawancara Bersama Ibu Erni Pratiwi selaku Komite Sekolah PAUD Tunas Bangsa



Wawancara Bersama Ibu Nurul selaku Wali Murid Sekolah PAUD Tunas Bangsa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febli@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Umi Nurjanah
NIM : 222105030018
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS Pada Paud Tunas Bangsa Kecamatan Wonorejo Kabupaten Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Februari 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEI)

NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/02/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
 menerangkan bahwa :

Nama : Umi Nurjanah
 NIM : 222105030018
 Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
 bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
 diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 2 Februari 2026

A.n. Dekan
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Umi Nurjanah
NIM : 222105030018
Program Studi/Fakultas : Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	—	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Januari 2026
Pembimbing

Wildan Kh/bsullah Suhma, S.Akun., M.Ak.
NIP. 199507072025211080



BIODATA PENULIS**A. Biodata Penulis**

Nama : Umi Nurjanah
Nim : 222105030018
TTL : Jember, 11 November 2002
Alamat : Dusun Pulosari RT 03, RW 01, Desa Papar, Kec. Papar, kab Kediri.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Telepon : 082143365778

B. Riwayat Pendidikan

MI : MI Miftahul Huda
MTs : MTs Miftahul Huda
SMK : SMK Ar-Rahmah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R